

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBENTUK *LEAFLET* DENGAN MODEL KOOPERATIF
INVESTIGASI KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV SD NEGERI 064034 MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

CINDY ATIKAH DEWI

NPM. 2002090177



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Cindy Atikah Dewi
NPM : 2002090177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : CINDY ATIKAH DEWI
N.P.M : 2002090177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk
Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada
Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

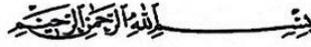
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : CINDY ATIKAH DEWI
N.P.M : 2002090177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/5 ²⁰²⁴	Revisi letak Halaman		
31/5 ²⁰²⁴	Revisi Jarak Paragraf		
5/6 ²⁰²⁴	Revisi Bab IV		
20/6 ²⁰²⁴	Lampiran		
27/6 ²⁰²⁴	Ku di Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Medan, Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Cindy Atikah Dwi
NPM : 2002070177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk
Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada
Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor**” adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2024
Yang menyatakan



Cindy Atikah Dewi
NPM. 2002090177

ABSTRAK

Cindy Atikah Dewi, 2002090177. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk *Leaflet* Dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *leaflet* pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034. LKPD ini disesuaikan serta disusun dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok. Metode penelitian ini adalah R & D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), *Evaluation* (evaluasi). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan satu kelas yang berjumlah 25 siswa kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket yang terdiri dari angket validasi untuk 3 ahli dan angket kepraktisan guru serta angket kepraktisan siswa. Hasil penelitian pengembangan LKPD *leaflet* menunjukkan kelayakan dan kepraktisan terhadap LKPD yang dikembangkan. Dengan memperoleh nilai rata-rata dari validator materi 93,33% dengan kategori sangat valid, validator bahasa 98,33% dengan kategori sangat valid, dan validator media 94,66% dengan kategori sangat valid. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa LKPD berbentuk *leaflet* layak untuk digunakan berdasarkan dari nilai yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan guru dengan nilai rata-rata 93,33% dan kepraktisan respon siswa dengan nilai rata-rata 84,2% dengan kategori baik untuk peserta didik. Sehingga LKPD *leaflet* layak untuk digunakan di Sekolah Dasar (SD)

Kata Kunci: LKPD *Leaflet*, Model Kooperatif Investigasi Kelompok

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah yang maha baik, sang pemberi nikmat yang luar biasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Model Kooperatif Ivestigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor”. Adapun Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis telah mendapat begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang sangat mendukung dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada tahap yang akan mendatang dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu **Ayahanda Rahmayanto dan Ibunda Nilam Sari Ginting** yang selalu mendoakan dan mendukung saya sehingga bisa berjalan sampai dititik ini. Serta ucapan terimakasih saya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teruntuk Sahabatku **Dalillah Putri Siregar** terimakasih selalu memberikan motivasi serta dukungan yang baik kepada penulis, yang telah kebersamai saya semenjak 8 tahun lamanya berteman.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, **Rizky Siswanto** terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah banyak memberikan dukungan, menghibur,

mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.

10. Kepala Sekolah, dan Seluruh Guru SD dan Kepala Sekolah SD Negeri 064034, Medan Johor yang memberikan izin penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Terimakasih teman-teman saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini terkhusus kepada **Ilma, Fatimah, Anggi, Nisa, Wulan, Meli, Ririn, dan Widya.**
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu dalam mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin

Penyusun menyadari adanya keterbatasan di dalam Skripsi. Besar harapan penyusun akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya penyusun berharap agar Skripsi dapat bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembaca sekalian. Akhir kata penulis, semoga Skripsi ini dapat dilaksanakan dengan semestinya. Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, 02 Februari 2024

Cindy Atikah Dewi

NPM: 2002090177

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Spesifikasi Produk	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.2 Kerangka Konseptual.....	34
2.3 Hipotesis Penelitian	36
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	37
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Tahapan Penelitian	39

3.3 Rancangan Produk.....	47
3.4 Tahapan Pengembangan	48
3.5 Jadwal Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

3.1 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan LKPD <i>Leaflet</i>	41
3.2 Kisi-kisi Angket Materi.....	42
3.3 Kisi-kisi Angket Bahasa.....	43
3.4 Kisi-kisi Angket Desain	44
3.5 Instrumen Kepraktisan Respon Guru.....	45
3.6 Instrumen Kepraktisan Respon Siswa.....	45
3.7 Presentase Kriteria Validasi Ahli	46
3.8 Daftar Jadwal Kegiatan Penelitian	52
4.1 Data Hasil Validasi Ahli Materi	60
4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi.....	61
4.3 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa	62
4.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa	63
4.5 Data Hasil Validasi Ahli Media.....	64
4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media	65
4.7 Hasil Revisi Saran dan Komentar Para Ahli	66
4.8 Hasil Respon Guru	68
4.9 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru	69
4.10 Hasil Uji Kepraktisan Siswa	70
4.11 Rekapitulasi Hasil Respon Siswa.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Bagan Model Pengembangan ADDIE Populasi.....	39
Gambar 4.1 Tampilan setelah membuka aplikasi canva	56
Gambar 4.2 Memilih ukuran kertas desain	56
Gambar 4.3 Memilih template LKPD <i>leaflet</i>	57
Gambar 4.4 Mendesain cover LKPD <i>leaflet</i>	57
Gambar 4.5 Materi Aku dan Kebutuhanku	57
Gambar 4.6 Isi soal-soal LKPD <i>leaflet</i>	58
Gambar 4.7 Jendela download LKPD <i>leaflet</i>	58
Gambar 4.8 Desain LKPD <i>leaflet</i>	59
Gambar 4.9 Skor Penilaian Produk	65
Gambar 4.10 Pembagian Kelompok Belajar.....	74
Gambar 4.11 Penjelasan Pengerjaan LKPD <i>leaflet</i>	74
Gambar 4.12 Pembagian LKPD <i>leaflet</i> kepada siswa	75
Gambar 4.13 Berdiskusi dan mengisi jawaban pada LKPD <i>leaflet</i>	75
Gambar 4.14 Kegiatan presentasi dan refleksi siswa.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	88
Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Materi	97
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Bahasa	101
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media.....	104
Lampiran 5 Lembar Angket Respon Guru.....	108
Lampiran 6 Lembar Angket Respon Siswa.....	111
Lampiran 7 Hasil Kerja Kelompok Siswa LKPD <i>Leaflet</i>	120
Lampiran 8 Hasil Angket Respon Siswa.....	122
Lampiran 9 Format K1	123
Lampiran 10 Format K2.....	124
Lampiran 11 Format K3	125
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	126
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal.....	127
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Riset	128
Lampiran 15 Surat Balasan Permohonan Izin Riset	129
Lampiran 16 Transkrip Wawancara.....	130
Lampiran 17 Dokumentasi.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya dengan berbagai cara yang dimana merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara aktif yang meliputi oleh nalar fikir, kecerdasan ilmu pengetahuan, pengasahan mental, memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri serta mempunyai keterampilan lainnya (Dihe & Wangdra, 2023).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk hal ini, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melatih proses belajar mengajar adalah salah satu permasalahan diantaranya. Namun, permasalahan kualitas pendidikan tidak sampai disitu saja. Tetapi berkait dengan sistem yang saling berpengaruh. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2007) belum tersedianya kemudahan pembelajaran dan proses pembelajaran yang kurang optimal merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Pendidikan disekolah bukan hanya bertujuan untuk belajar siswa saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap pemahaman peserta didik yang dimana guru bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar siswa. Guru juga harus mampu dalam melatih dan mengembangkan siswa. Berbagai keterampilan perlu diajarkan kepada siswa yang dimana nantinya agar siswa mempunyai bekal yang berguna bagi kehidupan mereka kedepannya.

Pendidikan dalam konteks upaya merekonstruksi suatu peradaban merupakan salah satu kebutuhan asasi yang harus dimiliki oleh masyarakat yang dimana pendidikan harus selalu dikaitkan dengan pengajaran dengan tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa (Rahmi, 2023).

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dimana orang menggunakan metode tertentu untuk memperoleh pengetahuan dan perilaku sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan merupakan konsep ideal, namun pengajaran merupakan konsep operasional (Suhaemi et al., 2020). Dalam konteksnya belajar merupakan suatu proses dalam mendapatkan ilmu sehingga adanya perubahan dari awal tidak adanya pengetahuan yang diketahui menjadi adanya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu. Pembelajaran membawa perubahan bagi semua orang dan perubahan tersebut membawa hal positif. Proses pembelajaran di dalam kelas harus diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, dan seorang pendidik harus mampu mengembangkan suatu bahan ajar serta metode pembelajaran yang baik bagi siswa (Ifan, 2019).

(Mukarromah & Andriana, 2022) menjelaskan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menggunakan media pembelajaran. Persiapan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting yang harus dipersiapkan seorang pendidik kepada siswa. Bahan Ajar yang baik tentunya merupakan suatu media yang menjadi mudah untuk dipahami oleh siswa. Namun faktanya kurangnya pemanfaatan Bahan Ajar pembelajaran dikelas sering menjadi permasalahan yang tabu pada saat ini. Pembelajaran dikelas pada saat ini juga masih banyak sekali seorang guru yang menggunakan pendekatan yang

berpusat pada peranan guru semata dan masih banyak nya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dimana hal ini akan kurangnya keefektifan belajar di dalam kelas sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak aktif. Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru. Dalam situasi ini peneliti menemukan masalah terkait yang berhubungan dengan rendahnya kreatifitas seorang guru dalam mengembangkan Bahan ajar seperti LKPD dalam pembelajaran yang dimana salah satunya adalah kurangnya pengetahuan guru tentang media IT serta guru hanya menerangkan pembelajaran secara lisan materi. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 064034, Medan Johor yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6. Dengan bukti wawancara observasi yang dapat diakses pada link berikut:

<https://drive.google.com/file/d/1d0Z9FMQleD1VQcZbDFUqt4lob9e8qxSi/view?usp=drivesdk>

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran hanya menggunakan buku cetak sebagai penyampaian materi kepada siswa, penyampaian materi juga dilakukan secara lisan yang dimana hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan siswa malas untuk mencatat dan kurangnya perhatian siswa kepada siswa terhadap apa yang dijelaskan oleh gurunya. Beberapa siswa juga mengalihkan perhatian pada hal lain seperti berbicara dengan teman sebangku, melamun dan mengantuk.

Kemudian keterbatasan guru kelas dalam mengembangkan bahan ajar dan model ajar sehingga guru hanya membuat suatu bahan ajar yang standar tidak adanya keunikan dan kreatifitas di dalam bahan ajar itu sendiri.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru belum maksimal dalam penggunaannya dan belum dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Siswa membutuhkan media dan bahan ajar yang memenuhi ringkasan-ringkasan materi yang baik, mudah untuk dipahami dan memiliki gambar-gambar yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan indikator soal-soal pada LKPD, sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran yang telah dibahas. LKPD yang dibuat oleh guru hanya mengandalkan buku cetak dan tidak adanya bahan ajar yang lain untuk menarik perhatian siswa dalam mengerjakan soal. Menurut (Fitriani & Putri, 2020) seorang guru harus mampu memilih bahan ajar yang bersifat sistematis, yang artinya disusun secara urut sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar. Disamping itu bahan ajar harus memiliki keunikan tersendiri. Tetapi pada dasarnya masih banyak terdapatnya guru yang kurang aktif dan kurangnya variatif dalam memilih bahan ajar yang menarik untuk siswa.

Solusi yang dapat dilakukan agar mempermudah proses pengajaran di dalam kelas yaitu dengan mengembangkan media dan bahan ajar yang lebih tepat. Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Salah satunya adalah menggunakan bahan ajar berbasis Leaflet. Leaflet merupakan suatu media cetak yang berisi tulisan, gambar yang dibuat dalam bentuk selebaran kertas yang

berisikan berbagai macam informasi yang bisa digunakan oleh individu dan khalayak ramai. Media Leaflet menurut (Yiwang et al., 2021) merupakan salah satu media yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif dan yang paling terpenting yaitu peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik.

Peneliti memilih bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Leaflet dalam penelitian ini karena karakter dari bahan ajar Leaflet berbeda dari media cetak lainnya. Jika dibandingkan dengan buku cetak ataupun modul tentu saja media Leaflet sangat menarik dan variatif. Menurut (Andi, 2019) LKPD Leaflet adalah lembaran-lembaran berisi gambar-gambar dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik berupa petunjuk, langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu pada kompetensi dasar. Pada dasarnya LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Pengembangan dalam bentuk Leaflet dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang berlangsung lebih terkesan bervariasi dan tidak membosankan.

Dari hal ini juga dapat dilihat bahwasanya seorang pendidik harus tepat dalam memilih model pembelajaran yang baik. Dalam penerapannya model pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar masih kurang tepat dan kurang bervariasi sehingga membuat peserta didik kurang mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Peserta didik pada dasarnya hanya mendengarkan penjelasan materi hanya dari guru saja kemudian mengerjakan soal yang

terdapat dibuku cetak. Adapun model pembelajaran yang menyenangkan yang melibatkan peserta didik yaitu Model Kooperatif Investigasi Kelompok. Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok merupakan suatu model pembelajaran yang dimana memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk mencari penyelesaian suatu masalah sedangkan guru hanya sebagai motivator.

Menurut (Susanto, 2019) Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok membaca konsep inovatif, dan menekankan kepada keaktifan siswa juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif sebagai sekumpulan kecil siswa yang bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab atas teman sekelompoknya.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat penting karena model kooperatif investigasi kelompok memiliki peranan positif bagi siswa yang dimana dapat menumbuhkan rasa antusiasme siswa dalam menguasai materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif.

Adapun salah satu muatan pelajaran yang ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu mata pelajaran IPS. Menurut (Ilmi et al., 2022) IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang berisikan materi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menghadapi lingkungan hidup baik fisik maupun sosial. Dalam hal tersebut pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan memahami peristiwa fenomena yang terjadi baik itu di lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Mata pelajaran IPS mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitasnya yang dimana tujuan dari mata pelajaran IPS adalah untuk menghasilkan karakter siswa yang peduli dengan lingkungan sosial (Lubis et al., 2023)

Berdasarkan masalah dan dampaknya diatas perlunya dilakukan pengembangan bahan ajar, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk Leaflet pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

Sebagai bentuk mengoptimalkan pembelajaran maka perlu adanya pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam bentuk Leaflet dimana tujuannya adalah agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan dengan optimal serta memiliki pengalaman belajar dan meningkatkan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif investigasi kelompok.

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Ivestigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipaparkan sehingga berdampak kurangnya minat belajar siswa.

2. Guru masih menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berpusat terhadap buku cetak siswa sehingga siswa kurang dalam mendapatkan pengalaman belajar
3. Kurangnya variasi terhadap model pembelajaran yang di paparkan guru sehingga mengakibatkan siswa lebih cepat bosan dalam menerima materi yang disampaikan.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Ivestigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Diddik (LKPD) bentuk *Leaflet* dengan model Kooperatif Investigasi Kelompok pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor?
3. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *Leaflet* dengan model Kooperatif Investigasi Kelompok mata mata pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sajikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *Leaflet* di kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor
2. Mengetahui kelayakan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *Leaflet* di kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor
3. Mengetahui kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *Leaflet* di Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor

1.6 Spesifikasi Produk

Adapun beberapa spesifikasi produk pengembanagn Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berebntuk *Leaflet* pada penelitian ini yaitu:

1. Pada halaman pertama berisi cover, dalam cover tersebut terdapat judul, materi, nama kelompok dan kelas.
2. Berisikan identifikasi topik, penjelasan ringkas tentang materi yang akan dipelajari, langkah kegiatan, pengamatan dan terdapat beberapa soal seperti pilihan berganda dan pertanyaan menjodohkan.
3. Adanya tata cara atau petunjuk dalam mengerjakan soal yang terdapat di dalam LKPD
4. Materi Pelajaran Aku dan Kebutuhanku IPS pada Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor
5. Produk yang akan di kembangkan di desain dengan menggunakan Aplikasi Canva

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang tidak hanya berisi soal-soal tetapi juga dilengkapi dengan ringkasan materi yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh (Anggreani, 2021). Dengan diciptakannya LKPD diharapkan siswa mampu melakukan aktivitas belajar dan mengekspresikan ide-ide kreatif, berfikir kritis dan berkolaborasi dengan teman sekelompok (Nurul, 2022)

Menurut (Manurung et al., 2021) LKPD adalah lembar-lembaran kertas yang berisi uraian materi pembelajaran yang akan disampaikan, langkah kerja yang harus dilakukan dengan latihan-latihan yang akan diselesaikan oleh peserta didik Hal ini sejalan dengan Pawestri et al., (2020) LKPD merupakan sumber belajar berupa lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang dimana harus dikerjakan oleh siswa yang dibuat dengan sesuai kompetensi dasar yang harus dicapai.

Menurut Muhammad et al., (2023) Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu perangkat pembelajaran yang berisi bahan-bahan untuk siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk untuk melakukan tugas pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa dalam mencakup kompetensi dasar yang dicapai (Yanti et al., 2022). Menurut Pradipta & Wiarta (2021) bahwa LKPD merupakan lembar kerja bagi peserta didik sebagai penunjang suatu proses pembelajaran yang bersifat kontekstual dan menantang sehingga terwujud suasana pembelajaran yang aktif.

Bedasarkan teori diatas dapat disimpulkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar yang dirancang guru berisi materi, petunjuk dan langkah-langkah dalam mengerjakan soal yang dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dimana seorang guru harus mampu memperhatikan aspek-aspek yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk melihat dan mengukur pemahaman hasil belajar siswa.

b. Manfaat LKPD

Peran LKPD dalam proses pembelajaran menjadi peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang dimana dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Fajariah (2022) manfaat LKPD bagi siswa adalah :

- 1) LKPD dapat membantu siswa belajar secara terarah.
- 2) LKPD dapat dijadikan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan seorang guru dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas.
- 3) LKPD dapat mengembangkan keterampilan dalam berfikir kritis, memecahkan suatu masalah dan kreativitas di dalam kelas.
- 4) LKPD dapat membantu siswa dalam memahami materi agar pembelajaran yang berlangsung dapat dikerjakan oleh siswa secara mandiri.

Menurut Sukanto dalam Pawestri et al., (2020) manfaat LKPD adalah :

- 1) LKPD dapat memberikan pengalaman yang konkrit kepada siswa
- 2) Membantu variasi belajar di dalam kelas
- 3) Membangkitkan minat siswa dalam belajar
- 4) Meningkatkan potensi belajar mengajar terhadap siswa
- 5) Dapat memanfaatkan waktu secara efektif yang dimana siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi

Bedasarkan paparan dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya LKPD dapat memberikan manfaat yang baik untuk guru ataupun siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat

memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

c. Ciri-ciri LKPD

Menurut Majid dalam Masdar & Lestari (2021) ciri-ciri LKPD adalah :

- 1) LKPD berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh siswa
- 2) Memuat semua petunjuk yang diperlukan siswa
- 3) Petunjuk ditulis dengan bentuk sederhana dengan kalimat singkat dan kosakata yang sesuai
- 4) Ada ruang kosong untuk menulis jawaban serta penemuan siswa
- 5) Memuat gambar yang jelas dan sederhana

Menurut Rustaman dalam Pawestri et al., (2020) Ciri-ciri LKPD adalah sebagai berikut :

- 1) Memuat petunjuk kerja
- 2) Petunjuk kerja ditulis dengan bentuk yang sederhana dan singkat
- 3) Berisi pertanyaan yang harus diisi siswa
- 4) Adanya ruang untuk menulis jawaban siswa
- 5) Memuat gambar yang sederhana dan jelas untuk dipahami oleh siswa

Bedasarkan paparan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD memiliki ciri-ciri yaitu berisi informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa, serta berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa di ruang kosong yang tertera didalam LKPD tersebut.

d. Tujuan LKPD

Menurut Sunyono dalam Dermawati et al., (2019) tujuan dari pembuatan LKPD adalah :

- 1) Dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Membantu siswa dalam mengembangkan konsep
- 3) Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran
- 4) Membantu siswa dalam memperoleh catatan mengenai materi yang telah dipelajari
- 5) Membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran

Menurut Prastowo dalam Muslimah (2020) tujuan dari LKPD adalah :

- 1) LKPD membantu siswa dalam menemukan konsep pembelajaran
- 2) LKPD membantu siswa dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan
- 3) LKPD dapat membantu siswa dalam menuntun pembelajaran
- 4) Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran
- 5) LKPD berfungsi sebagai petunjuk praktikum

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dengan adanya LKPD adalah untuk memberikan suatu informasi kepada siswa, membantu siswa dalam menerapkan beberapa konsep dan

materi terhadap pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.

e. Struktur LKPD

Dalam penggunaannya LKPD memiliki struktur dan penyusunan. LKPD harus dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran didalam kelas. Menurut Dahar dalam Diana et al., (2022) struktur LKPD adalah :

- 1) LKPD hanya terdiri dari beberapa halaman
- 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik
- 3) Di dalam LKPD terdiri dari uraian yang singkat berupa materi ajar bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan dan terdapat beberapa puluhan soal pilihan ganda serta soal-soal isian
- 4) LKPD sebagai salah satu media pengajaran yang digunakan siswa dalam belajar

Menurut Fitriyah dalam Sati & Iin (2023) bahwa LKPD memiliki struktur dalam penyusunannya, yaitu :

- 1) Struktur bahasa yang sesuai dengan psikologi perkembangan siswa
- 2) Menggunakan kalimat dan kosakata yang jelas
- 3) Mengurutkan pelajaran dari yang sederhana sampai yang rumit
- 4) Pertanyaan lebih terbuka
- 5) Memberikan soal pertanyaan yang terukur dan jelas
- 6) Memperhatikan gaya belajar dan kemampuan siswa

Menurut Pratowo dalam Andhini et al., (2023) dari LKPD adalah :

- 1) Melakukan analisis kurikulum
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD
- 3) Menentukan judul LKPD
- 4) Memperhatikan penulisan LKPD

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penyusunan LKPD memiliki struktur dan langkah-langkah dalam pembuatannya. Dalam menyiapkan LKPD guru harus memperhatikan dan memahami materi yang akan diajarkan, kemudian memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap pembuatan LKPD tersebut.

2.1.2 Hakikat *Leaflet*

a. Pengertian *Leaflet*

Leaflet merupakan salah satu media informasi yang dicetak dan kemudian dilipat menjadi beberapa halaman yang berisi tulisan-tulisan singkat, gambar dan warna yang menarik. *Leaflet* sering digunakan untuk menyebarkan informasi atau humbuan karena praktis untuk digunakan dan memiliki isi yang singkat dan jelas. Oleh karena itu *leaflet* sering digunakan sebagai media promosi dan berisi informasi yang disusun dengan cara yang unik untuk menarik perhatian pembaca.

Menurut Effendy dalam Yiwang et al., (2021) *Leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi informasi tercetak untuk dibagikan kepada orang lain sebagai informasi tentang hal-hal atau peristiwa yang praktis dan mudah

untuk dibawa. Media *Leaflet* adalah selebaran kertas cetak yang tertulis berupa lembaran yang dilipat biasanya terdiri dari 2-3 halaman (Fitriani & Putri, 2020). Menurut Argaheni et al.,(2021:12) *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan agar terlihat lebih menarik *leaflet* didesain secara cermat dan menarik dan dilengkapi dengan ilustrasi serta menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah untuk dipahami.

Leaflet merupakan salah satu dari media cetak yang dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran dimana leaflet sangat praktis, valid dan efektif untuk menyampaikan pesan singkat dan mudah untuk dibawa (Abdia et al., 2020). *Leaflet* merupakan sumber informasi yang berbentuk lembaran dilengkapi dengan gambar-gambar agar pembawa lebih tertarik untuk melihatnya (Wahyuni et al., 2022). *Leaflet* merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan melalui lembaran yang berlipat disusun menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami kemudian disertakan dengan gambar-gambar yang dikombinasikan (Pratiwi & Ritonga, 2023).

Dari penjabaran diatas penulis akan membuat bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbentuk *leaflet* dengan berisikan materi pada pembelajaran IPS dikelas IV dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah kepada siswa. Disertai penggunaan model kooperatif investigasi kelompok sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan meningkatkan keterampilan bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Leaflet sangat banyak dipakai sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi kini penulis ingin mengembangkannya menjadi suatu bahan ajar LKPD dalam bentuk *leaflet* yang menarik dan berisi materi singkat, karena pada dasarnya LKPD hanya berbentuk selebaran kertas HVS.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Leaflet*

Kelebihan *Leaflet* dalam pendidikan yang dimana *leaflet* merupakan media cetak tertulis yang dapat dilipat, sangat praktis, valid dan efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan padat (Abdia et al., 2020). Adapun kelebihan *leaflet* menurut Septian et al., (2019) :

- 1) Mudah dibawa kemana saja dan kanoan saja
- 2) Tahan lama
- 3) Harga produksi cukup terjangkau
- 4) Menggunakan bahasa yang singkat dan jelas serta mudah untuk dipahami
- 5) Memiliki desain yang menarik dan unik

Menurut Notoatmodjo dalam (Argaheni et al., 2021) kelebihan *leaflet* yaitu :

- 1) Desain simpel dan mudah dalam penggunaannya
- 2) Simpel dan ringkas
- 3) Dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan
- 4) Menarik dan mudah untuk dilihat

Kelebihan *leaflet* menurut Dyah dalam Riswinarni & Dwi (2016:36) yaitu:

- 1) *Leaflet* dapat digunakan secara mandiri
- 2) dapat dilihat isinya dengan santai, karena *leaflet* merupakan lembaran yang dilipat
- 3) *Leaflet* mudah dibuat, diperbaiki dan mudah disesuaikan dengan kurikulum disekolah

Dari penjabaran pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari *leaflet* adalah bahwa *leaflet* sangat praktis dan dapat dengan mudah dibawa kemana saja. Dalam penggunaannya *leaflet* sangat simpel dan ringkas berisi desain yang menarik serta dalam pembuatannya juga *leaflet* sangat mudah untuk dibuat yang dimana dalam penerapannya sebagai bahan untuk menyampaikan suatu informasi.

Adapun kekurangan dari *leaflet* menurut Argaheni et al., (2021) yaitu :

- 1) informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan kurang spesifik
- 2) desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan
- 3) tidak terlalu banyak memainkan tulisan
- 4) memuat sedikit gambar pendukung

Menurut (Arsyad, 2022) kekurangan dari *leaflet* yaitu :

- 1) Sulit menampilkan gerak
- 2) Biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan gambar atau foto berwarna
- 3) Proses percetakan membutuhkan waktu yang lama

- 4) Perbagian unit-unit pelajaran dalam *leaflet* harus dirangncang sedemikian rupa agar siswa tidak mudah bosan.
- 5) Jika tidak dirawat dengan baik leaflet akan mudah rusak

Menurut Nurhayati, (2021:47) kekurangan *leaflet* yaitu :

- 1) Apabula dicetak kurang menarik
- 2) Informasi yang disiarkan kurang dapat terkontrol
- 3) Tidak memiliki jadwal yang sesuai dengan pembelajaran

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari leaflet yakni informasi yang disajikan terbatas dan kurang spesifik serta kurang dapat terkontrol sehingga penyampaian informasi sangat terbatas. Jika tidak dirawat dengan baik leaflet akan mudah rusak namum dalam penggunaanya leaflet praktis untuk digunakan maka dari itu masih banyak orang yang menggunakan leaflet sebagai sumber informasi yang praktis dan menarik.

2.1.3 Model Pembelajaran Investigasi Kelompok

a. Pengertian Model Pembelajaran Invenstigasi Kelompok

Investigasi Kelompok atau Group Investigation merupakan salah satu variasi dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada hubungan sosial yang berkembang dalam proses interaksi sosial di antara individu dengan menekankan pentingnya konsep demokrasi dalam pembelajaran yang terlihat dari terlibatnya siswa dalam perencanaan topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka (Susanto, 2019:219). Menurut Basirun & Tarto, (2022) Investigasi kelompok merupakan model kooperatif yang melibatkan

kelompok kecil dimana siswa menggunakan perencanaan dalam berdiskusi sehingga kelas menjadi lebih aktif dan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa secara mandiri. Pembelajaran dengan model Investigasi Kelompok merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru dengan siswa bekerja sama dalam membangun pembelajaran (Indrawati, 2019).

Menurut Suhartono & Anik (2021) Model Pembelajaran Investigasi Kelompok adalah model kooperatif yang melibatkan peserta didik secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari informasi yang akan dipelajari dan disertai dengan melakukan percobaan untuk menemukan suatu prinsip atau konsep. Dengan model pembelajaran kooperatif Investigasi Kelompok dapat memberikan rangsangan kepada siswa dalam menyelesaikan beberapa permasalahan demokrasi. Salah satu cara guru dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok (Ayu et al., 2023)

Menurut Hasna et al., (2023) model pembelajaran investigasi kelompok merupakan suatu model pembelajaran berbasis pada siswa yang sangat cocok diterapkan pada saat proses pembelajaran dimana siswa ikut andil dalam perencanaan, menentukan topik dan menginvestigasi. Model pembelajaran Investigasi Kelompok diartikan dapat merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya kreasinya karena dapat tertantang dengan menemukan sendiri pemecahan dalam pembelajaran (Tenri & Isnur, 2020)

Menurut (Dayat, 2019) dengan investigasi kelompok siswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Menurut Medyasari dalam (Annisa et al., 2023) Model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan mencari materi yang akan dipelajari secara mandiri.

Dari penjabaran pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif Investigasi Kelompok merupakan suatu model yang dimana melibatkan suatu kelompok kecil yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah serta menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan menentukan topik dan menginvestigasi.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Adapun karakteristik menurut Basirun & Tarto (2022) pembelajaran investigasi kelompok yaitu :

- 1) Investigasi dimulai ketika guru memberikan masalah
- 2) Interaksi antara siswa ialah siswa saling memberikan dorongan, saling mengembangkan gagasan, saling membantu untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap tugas dan saling mempertentangkan gagasan

- 3) Pada saat siswa melakukan tugas kelompok siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda
- 4) Siswa bersama-sama membuat penafsiran dengan teman sekelompoknya
- 5) Menghubungkan masalah yang akan siswa selidiki

Menurut Ayu et al., (2023) karakteristik dalam pembelajaran investigasi kelompok adalah :

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja
- 2) Merencanakan investigasi kelompok
- 3) Mempersiapkan laporan akhir
- 4) Menyajikan laporan akhir
- 5) Evaluasi

Karakteristik model pembelajaran investigasi kelompok juga dijabarkan oleh (Soleman, 2023) adalah :

- 1) Siswa dilibatkan dalam perencanaan topik yang akan dipelajari
- 2) Guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa dalam menyelesaikan suatu tugas dari materi yang dipelajari
- 3) Adanya evaluasi dalam pembelajaran

Dari penjabaran pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif investigasi kelompok memiliki karakteristik yang dimana siswa dilibatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Dimana siswa

bersama dengan teman sekelompok melakukan penafsiran serta merencanakan suatu investigasi setelah itu siswa bersama sama menyimpulkan dan mengevaluasi kan pembelajaran yang telah dipelajari.

c. Tujuan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok

Dalam penggunaannya model pembelajaran Investigasi Kelompok memiliki tujuan. Menurut Juri & Suparno (2020) tujuan dari pembelajaran investigasi kelompok yaitu :

- 1) Mengajak siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik pembelajaran
- 2) Pemahaman secara mendalam terhadap topik yang akan dipelajari
- 3) Melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam penyelesaian masalah
- 4) Dengan model ini guru dapat mencapai belajar secara kooperatif

Menurut Handayani et al., (2021) tujuan dari pembelajaran investigasi kelompok yaitu :

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Membawa konsep inovatif
- 3) Menekankan keaktifan siswa di dalam kelas
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan penjabaran diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif investigasi memiliki tujuan yang dimana investigasi kelompok dapat mengajak siswa untuk melakukan suatu permasalahan dalam

perencanaan suatu topik dan materi yang akan dipelajari serta model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menekankan keaktifan siswa dalam belajar didalam kelas.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok

Model pembelajaran investigasi kelompok memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Menurut Basirun & Tarto (2022) kelebihan dari model pembelajaran Investigasi Kelompok adalah :

- 1) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
- 2) Percaya diri siswa kian bertambah
- 3) Menumbuhkan semangat
- 4) Meningkatkan belajar bekerjasama
- 5) Belajar menghargai pendapat orang lain
- 6) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu Keputusan
- 7) Siswa dilatih untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompok
- 8) Bekerja dengan cara sistematis
- 9) Mengecek kebenaran jawaban yang dibuat
- 10) Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga dapat membuat suatu kesimpulan dengan teman sekelompok.

Menurut Rahmawati dalam Hasna et al., (2023) model Investigasi Kelompok memiliki kelebihan, yaitu :

- 1) Siswa dapat lebih semangat dan aktif dalam belajar

- 2) Dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memecahkan suatu permasalahan
- 3) Siswa dapat berkomunikasi dengan baik

Menurut Wijayanti dalam Soleman (2023) kelebihan dari Investigasi Kelompok, yaitu :

- 1) Siswa yang berpartisipasi cenderung berdiskusi dan menyumbangkan ide tertentu
- 2) Gaya bicara dan kerja sama siswa dapat diobservasi
- 3) Dapat mendorong siswa lebih berpartisipasi dengan aktif
- 4) Dapat meningkatkan interaksi sosial siswa
- 5) Dapat meningkatkan penampilan dan prestasi belajar siswa

Kelemahan model pembelajaran Investigasi Kelompok menurut (Ida, 2022:27) adalah :

- 1) Materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan terlalu sedikit
- 2) Guru terkadang terlalu sulit memberikan penilaian secara personal
- 3) Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran investigasi kelompok, model ini cocok diterapkan pada suatu topik yang menurut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman sendiri
- 4) Diskusi kelompok biasanya berjalan dengan kurang efektif
- 5) Siswa tidak tuntas dalam memahami materi

Menurut Handayani et al., (2021) kekurangan dari model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok yaitu :

- 1) Model pembelajaran investigasi kelompok merupakan model pembelajaran yang kompleks
- 2) Model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama

Bedasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif Investigasi Kelompok memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Dimana kelebihan dari model pembelajaran Investigasi Kelompok ini adalah memberikan kelebihan secara sosial dan personal terhadap siswa dalam meningkatkan kerja sama antar teman sekelompok yang pada initinya membawa dampak yang positif dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Tetapi model pembelajaran Investigasi Kelompok ini memiliki beberapa kekurangan yang dimana guru sulit memberikan nilai secara personal kepada siswa dan apabila arahan dari guru kurang maksimal akan membuat siswa tidak dapat memahami maksud dari pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.

2.1.4 Pembelajaran IPS (Imu Pengetahuan Sosial)

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pendidikan berfungsi sebagai media yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa terhadap apa yang diperoleh melalui pengembangan sumber daya manusia pada setiap aspek. Pendidikan IPS memiliki ciri khas kajian yang terintegrasi (terpadu), interdisipliner, multidisipliner, bahkan krosdisipliner. Pembelajaran IPS adalah mata

pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupannya yang bertujuan untuk menghasilkan karakter manusia yang religius, jujur, demokratis dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Lubis et al., 2023) Hal ini dapat dilihat dari pengembangan Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran disekolah yang memiliki lingkup materi yang semakin luas terhadap permasalahan sosial (Jumriani et al., 2021). Menurut Nidya et al., (2023) Pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, moral ataupun budi pekerti.

IPS adalah matapelajaran yang mempelajari tentang berbagai aspek kehidupan termasuk dimensi ruang dan waktu untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan optimal guru harus mengetahui kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki siswa. Pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki kemampuan untuk mengenal, mengetahui, mempelajari dan menganalisis permasalahan dari berbagai sudut pandang komprehensif (Hasna et al., 2023). Pembelajaran IPS merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pengembangan sikap dan keterampilan sosial pada siswa yang berguna bagi kemajuan dirinya baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat (Rani et al., 2023).

Berdasarkan pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) memiliki ciri khasnya tersendiri, dimana bahwa

Pembelajaran IPS merupakan suatu pembelajaran yang mengajarkan tentang aktivitas kehidupan sehingga siswa dapat mengetahui dalam mengembangkan keterampilan sosial yang berguna untuk membentuk karakter siswa dalam membentuk sikap rasional dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

b. Karakteristik Pembelajaran IPS

Setiap pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri termasuk pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang memadukan konsep-konsep sosial yang ada di lingkungan masyarakat (Lubis et al., 2023) Diuraikan adapun karakteristik pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), yaitu:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur kenampakan alam, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga humanioran, pendidikan dan agama
- 2) Materi pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) berfokus pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti lingkungan sosial dan budaya, keluarga, masyarakat dan negara.
- 3) Pembelajaran IPS mengkaji interaksi sosial manusia serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi dengan isu sosial (Teofilus et al., 2022)

- 4) Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan (Depdiknas 2006).
- 5) Standar kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner.
- 6) Pembelajaran IPS menuntut siswa untuk memahami materi pelajaran yang dihubungkan dengan isu- isu sosial yang ada di masyarakat dengan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (Suhaemi et al., 2020)
- 7) Pembelajaran IPS mengkaji dalam pengembangan kompetensi siswa dalam memandang secara utuh serta mampu mengembangkan pemikiran holistic terkait alam dan sosial (Wijayanti & Ekantini, 2023)
- 8) Penguatan standar kompetensi pembelajaran IPS juga menyangkut dan mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati yang dimana dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner
- 9) Pembelajaran IPS menuntut siswa untuk memahami materi pelajaran yang digabungkan dengan alam dan isu isu-isu sosial yang ada di

masyarakat dengan mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan (Setyo et al., 2023)

Bedasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) memiliki karakteristik yang dimana bahwa Pembelajaran IPS memiliki standar kompetensi dari struktur keilmuan yang menuntut siswa untuk memahami materi pelajaran yang dihubungkan dengan isu sosial dimasyarakat dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya, dalam Suhaemi et al., (2020) adapun tujuan dari pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), yaitu:

- 1) Mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan di lingkungan Masyarakat
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu yang tinggi, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dalam Masyarakat
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkomptensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global

Menurut (Teofilus et al., 2022) adapun tujuan dari pembelajaran IPS, yaitu:

- 1) Mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa
- 2) Mampu memberikan sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai moral dan keterampilannya
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial di lingkungan masyarakat

Menurut (Agung & Wulandari, 2022) pembelajaran IPS memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Pembelajaran IPS dapat menciptakan siswa yang siap untuk menjadi bagian dari masyarakat dalam kemampuan berinteraksi sosial
- 2) Siswa mampu menggunakan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah dan komunikasi di lingkungan sosial dan Masyarakat
- 3) Pembelajaran IPS dapat meningkatkan komunikasi dan berkolaborasi dengan individu lain.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) memiliki tujuan yang dimana pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan siswa serta mengembangkan minat dan bakat siswa dalam beriteraksi sosial

di lingkungan masyarakat serta dapat menciptakan siswa yang siap dan mampu dalam berpikir kritis, pemecahan masalah dan berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

2.1.5 Materi Pembelajaran

Pendidikan Dasar adalah pijakan awal dari suatu aspek pendidikan dan dimulai pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran disekolah dasar merupakan prosedur awal dalam penyampaian strategi yang teratur. Kurikulum Merdeka memadukan IPA dan IPS menjadi suatu kesatuan dalam muatan pembelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau dapat disingkat dengan IPAS. Yang dimana ditemukan pada kurikulum merdeka pada saat ini. Tujuan IPAS yakni mendorong siswa untuk mengendalikan aspek alam dan sosial yang terintegritas. IPAS juga dapat merangsang rasa ingin tahu siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan keterampilan, memahami diri dan lingkungannya (Diana et al., 2022).

Dalam pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbentuk leaflet sebagai pembelajaran IPS yang digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk melatih siswa dalam memahami materi yang dimana peneliti menerapkan materi Aku dan Kebutuhanku. Dalam pembelajaran Aku dan Kebutuhanku mempunyai peranan yang sangat penting bagi kebutuhan sosial dimana siswa dapat mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan dengan mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan serta keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas. Salah satu nilai karakter yang dapat dibangun pada siswa melalui

pembelajaran IPS dengan materi Aku dan Kebutuhanku yaitu kepedulian terhadap kebutuhan manusia yang paling mendasar (Nidya et al., 2023).

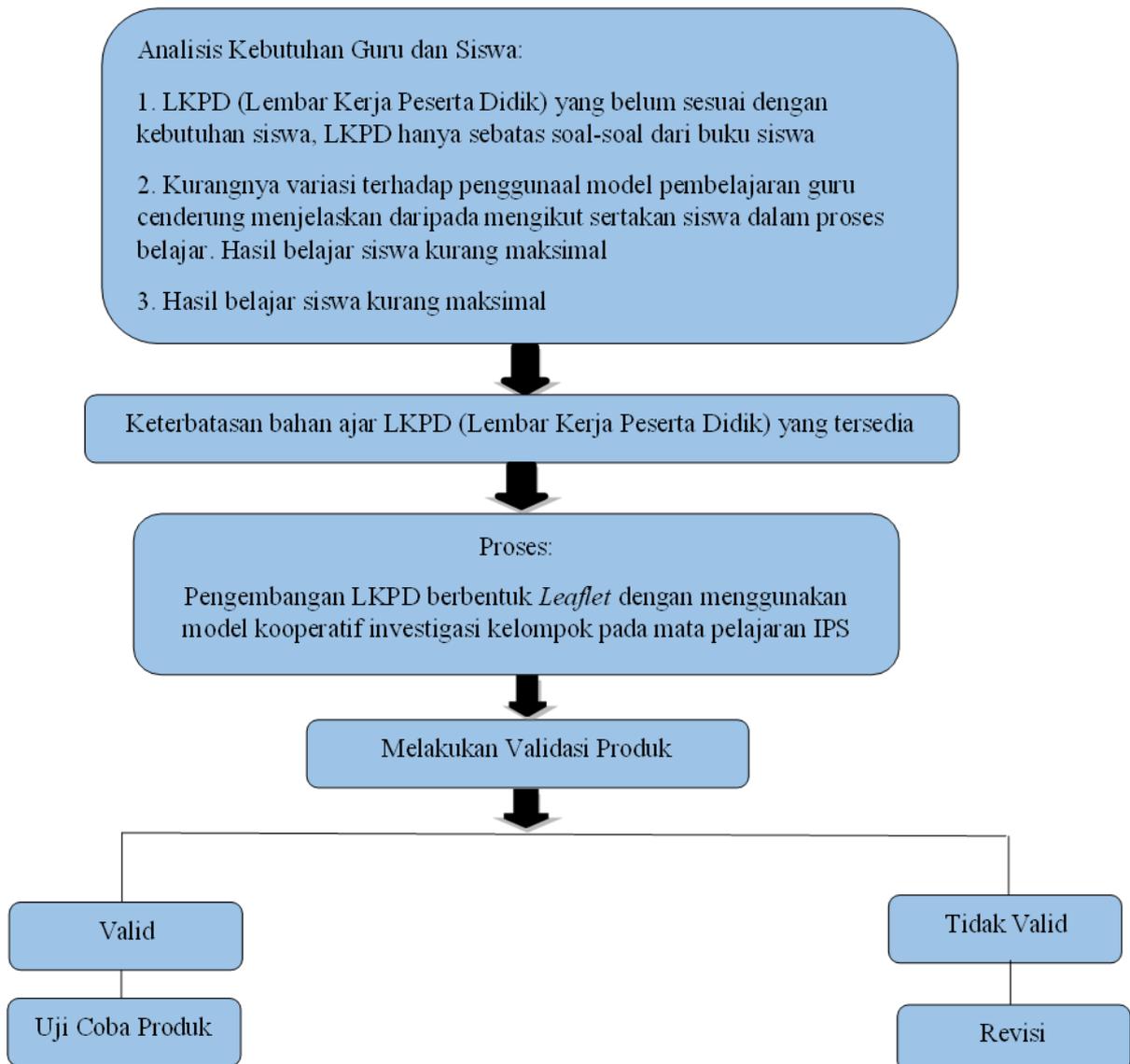
2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang telah dilakukan pada awal penelitian di kelas IV SDN 064034, Medan Johor didapatkan masalah bahwa kurang maksimalnya pemahaman guru dalam meningkatkan serta mengemebangkan efektivitas bahan ajar seperti LKPD. Hal ini sangat mempengaruhi respon belajar siswa yaitu motivasi dan minat siswa dalam belajar. Sehingga berakibat kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan terdapatnya siswa yang melamun ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti mendesain LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam bentuk *Leaflet* yang memuat materi pembelajaran IPS dengan menggunakan kurikulum merdeka sebagai bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi ajar serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Kemudian melalui model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok guru dapat melibatkan siswa untuk berpartisipasi dengan aktif terhadap teman sekelompoknya sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan kelompok belajarnya.

Maka dari itu peneliti merasa perlu adanya pengembangan bahan ajar seperti LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbentuk leaflet dengan model kooperatif

investigasi kelompok. Dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk mempelajari materi dan memahaminya dengan baik.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Bedasarkan kerangka konseptual tersebut selanjutnya disusun hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Setelah mengkaji dari rumusan masalah peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbentuk Leaflet layak digunakan dan masuk dalam kategori valid serta sangat praktis digunakan pada pembelajaran IPS dengan model kooperatif Investigasi Kelompok.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan R&D (Research and Development). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dimana penelitian ini akan menghasilkan suatu produk bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbentuk *Leaflet*. Research dan Development merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019:407)

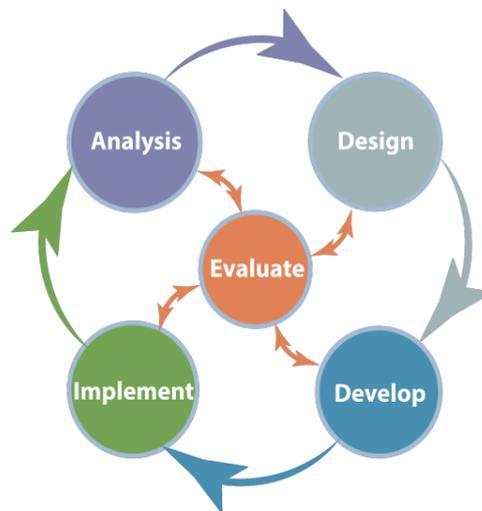
Menurut (Okpatrioka, 2023) Research and Development (R&D) merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menyempurnakannya yang sesuai melalui berbagai tahapan dan validasi pengujian. Sebelum melakukan pengembangan peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah pengembangan dilakukan, peneliti melakukan pengujian dan evaluasi sistem yang telah dibuat.

Model yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap diantaranya adalah Analisis (Analyze), Desain (Design), Pengembangan (Development), Pelaksanaan (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation). Model ADDIE adalah pendekatan sistematis untuk proses merancang instruksi dan membantu perancang untuk melaksanakan proses dengan kerangka kerja yang terorganisir untuk memastikan produk mereka efektif dan efisien (Mulyasari et al., 2023). Model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya yaitu sebagai pedoman dalam membangun perangkat infrastruktur program pembelajaran yang lebih efektif, dinamis dan mendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran yang baik.

Penggunaan Model ADDIE dalam penyusunan bahan ajar dimaksudkan agar terciptanya bahan ajar yang baik karena fase-fase yang terlibat pada model ADDIE membuat permasalahan yang muncul dan dapat di infestasikan seiring berjalannya waktu sebagaimana dirancang dan dikembangkan (Ina et al., 2023). Ada lima langkah yang dikemukakan dalam model ini sesuai dengan akronimnya yaitu 1). Analyze adalah menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat serta menentukan kompetensi peserta didik. 2). Design adalah menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan pembelajaran. 3). Development adalah memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran. 4). Implementation adalah melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau

spesifikasi program pembelajaran. 5). Evaluation adalah melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Alasan peneliti menggunakan model ADDIE adalah dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan dan tahapan sistematis. Setiap fase dilakukan evaluasi dan revisi terhadap suatu produk dari tahapan yang dilalui sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang praktis dan valid. Selain itu model ini sangat sederhana tapi implementasinya sistematis.



Gambar 3.1 Bagan Model Pengembangan ADDIE

Sumber: Cavas.isnstructure.com

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 064034, Medan Johor Kelas IV tahun ajaran 2023-2023 yang berlokasi JL. Stm Ujung/ Suka Luhur No.13, Kota Medan.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur merupakan proses wawancara yang tidak terikat Dimana peneliti tidak mengadopsi pedoman wawancara yang telah disusun secara terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang diterapkan hanya berupa kerangka umum pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2019). Wawancara bertujuan untuk memperjelas data awal tentang pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbentuk *Leaflet*. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 064034 Kec.Medan Johor yaitu Ria Andriani, S.Pd.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas di SDN 064034, Medan Johor. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2019:135) diantaranya Kelas IV (A) berjumlah 25 siswa dan kelas IV (B) yang berjumlah 28 siswa, jadi populasi dalam penelitian berjumlah 53 siswa.

Dari keseluruhan jumlah populasi terdapat sampel yang akan diteliti oleh peneliti yang dikelas IV (A) SDN 064034 yang terdiri dari 16 perempuan dan 9 laki-laki sebagai objek penelitian yang akan dilakukan.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian baik kuantitatif, kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto dalam Fajariah (2022) angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket dapat berupa daftar pertanyaan, skala hingga tes. Adapun angket dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert. Angka skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung) dan Non Favourable (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan LKPD *Leaflet*

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup untuk mengukur apakah bahan ajar yang telah dikembangkan valid atau tidak. Instrumen validasi ahli pada penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu:

A. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli

1) Instrumen Angket Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengukur kelayakan isi (materi) untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam bahan ajar LKPD berbasis *Leaflet* dengan model Investigasi Kelompok valid atau tidak serta untuk mengetahui saran dan masukan validator dari segi materi terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Materi

Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1,2,3
	Keakuratan materi	5,6,7,8
	Pendukung materi pembelajaran	9,10,11
	Kemutakhiran materi	12,13,14,15

Sumber: (Fadhillah Nur, 2023)

2) Instrumen Angket Bahasa

Instrumen Validasi ahli Bahasa digunakan untuk mengukur apakah bahasa yang digunakan dalam pengembangan media ajar valid atau tidak. Untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam media sudah sesuai aspek bahasa dan juga untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi bahasa terhadap media ajar yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut :

Aspek	Indikator	Item
Lugas	Ketetapan Struktur Kalimat	1
	Kefektifan Kalimat	2
	Kebakuan	3
Komunikasi	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
Dialogis dan Interaktif	Kemampuan memotivasi siswa	5
	Kemampuan mendorong berfikir kritis	6
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	7
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	8
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan Bahasa	9
Penggunaan istilah symbol atau ikon	Ketepatan ejaan	10
	Konsistensi penggunaan istilah	11
	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	12

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa

Sumber: (Fadhillah Nur, 2023)

3) Instrumen Angket Desain

Instrumen validasi ahli desain bahan ajar LKPD digunakan untuk mengukur kelayakan pada desain yang dibuat pada bahan ajar LKPD bentuk *Leaflet* dengan model Investigasi Kelompok serta mengetahui saran dan masukan dari para ahli terhadap LKPD bentuk *leaflet* dengan model Investigasi Kelompok. Kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli media sebagai berikut:

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Item
Kelayakan	Ukuran Fisik LKPD	Ukuran Fisik Bahan Ajar	1,2
kegrafikan	Desain Konsep LKPD	Tata letak bahan ajar LKPD	3,4,5,6
		Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7,8
	Desain isi bahan ajar LKPD	Konsistensi tata letak	9,10
		Tata letak mempermudah pemahaman	11
		Tipografi isi LKPD sederhana	12,13
		Ilustrasi isi	14,15

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Ahli Desain

Sumber: (Fadhillah Nur, 2023)

B. Instrumen Kepraktisan LKPD

Instrumen kepraktisan LKPD yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Instrumen digunakan untuk apakah produk yang dikembangkan memiliki kepraktisan sebagai bahan ajar yang baik. Instrumen kepraktisan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1) Instrumen Kepraktisan untuk Respon Guru

Instrumen respon guru digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis *leaflet*. Adapun kisi-kisi angket untuk respon guru, yaitu:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	Item
Tampilan LKPD	Tampilan LKPD bentuk <i>Leaflet</i> yang menarik	1,2,3,4
	Dilengkapi gambar-gambar sesuai dengan materi	5,6
	Tata penulisan dan bahasa bersifat jelas dan mudah dipahami oleh siswa	7,8,9,10
Penyajian Materi dan Bahan Ajar LKPD	Materi yang ada sesuai dengan materi pembelajaran, KD dan Indikator	11,12
	Materi Diuraikan dengan Jelas	13,14
Penggunaan Bahan Ajar LKPD	Materi mudah dipahami siswa	15

2) Instrumen Kepraktisan untuk Siswa

Angket ini diberikan kepada siswa pada saat uji coba produk. Instrumen respon siswa digunakan untuk mengetahui titik kepraktisan produk yang dibuat. Adapun kisi-kisi angket untuk respon siswa, yaitu:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa

Aspek	Indikator	Item
Tampilan	Kejelasan Teks	1
	Kejelasan Gambar	2,3,4
	Kemenarikan Gambar	5
	Kesesuaian Gambar dengan Materi	6
Penyajian Materi	Penyajian Materi	7,8,9,10,11
	Kejelasan Kalimat	12, 13

	Kejelasan Istilah	14
Manfaat	Kemudahan Belajar	15, 16
	Ketertarikan menggunakan LKPD	17
	Peningkatan motivasi belajar	18, 19, 20

3.2.4 Analisis Data Penelitian

Angket data merupakan suatu penyusunan dari berbagai sumber dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang memenuhi standar yang ditetapkan dan nantinya dimasukkan dalam kategori yang akan dijabarkan. Teknik analisis data dalam pengembangan bahan ajar LKPD adalah kualitatif dan kuantitatif data yang dianalisis adalah angket oleh materi maupun ahli media, angket respon peserta didik terhadap LKPD serta angket kepraktisan LKPD dalam pembelajaran IPS menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Data kevalidan dihitung melalui penilaian para ahli dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasan kepada validator dalam menilai LKPD yang telah dikembangkan.

Skor	Kategori
86% - 100%	Layak Digunakan
66% - 85%	Cukup Layak Digunakan
56% - 65%	Kurang Layak Digunakan
0% - 55%	Tidak Layak Digunakan

Tabel 3.7 Presentae Kriteria Validasi Ahli

Sumber: Arikunto dalam Firman dan Julianto (2021)

3.3 Rancangan Produk

3.3.1 Pengujian Internal

Dalam penelitian pengembangan bahan ajar LKPD memerlukan kegiatan uji coba secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tahap pengembangan bahan ajar ini dilakukan pengujian internal atau uji kelayakan produk. Pengujian internal ini terdiri dari uji validasi ahli materi, validasi ahli bahasa dan validasi ahli desain. Produk yang dibuat dinamakan dengan *Leaflet*. kemudian dilakukan uji kelayakan produk dengan berpedoman pada instrument uji yang telah dibuat. Uji kelayakan produk meliputi :

- 1) Menyusun instrumen uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan
- 2) Melaksanakan uji kelayakan produk kepada ahli desain, bahasa dan materi
- 3) Melakukan analisis terhadap hasil uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan
- 4) Mengkonsultasi hasil yang telah diperbaiki kepada ahli desain, materi dan bahasa.

Dalam melaksanakan uji kelayakan desain dilakukan oleh seorang master dalam bidang teknologi pendidikan dalam mengevaluasi desain media pembelajaran yaitu salah seorang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan untuk uji kelayakan isi/materi pembelajaran dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk

mengevaluasi materi pembelajaran IPS untuk SD yang berlatar belakang Pendidikan Dasar, dan untuk uji kelayakan bahasa dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlatar belakang bahasa untuk mengevaluasi materi yang tertera dalam bahan ajar LKPD *Leaflet*.

3.3.2 Pengujian Eksternal

Setelah dilakukan uji internal tau uji kelayakan produk, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan uji eksternal. Uji eksternal merupakan uji kemanfaatan dan kepraktisan produk. Uji eksternal ini melibatkan siswa dan guru sebagai pengguna produk yang akan digunakan sebagai sumber sekaligus media pembelajaran. Hal yang diajukan yaitu :

Kemenarikan, kemudahan, penggunaan produk, dan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi.

3.4 Tahap Pengembangan

3.4.1 Pembuatan Produk

Pembuatan produk dalam pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analyze, Design, Development, Impelementation, dan Evaluation*, namun dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap implementasi. Tahapan dari model ADDIE dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1) Analisis (*Analyze*)

Dalam tahapan ini kegiatan paling utama dalam menganalisis ialah menganalisis pengembangan bahan ajar LKPD *leaflet* serta dapat menganalisis kelayakan produk dan syarat-syarat apa yang terdapat dalam pengembangan produk bahan ajar LKPD *leaflet* yang dibuat.

2) Perancangan (*Design*)

Tahap kedua dalam model ADDIE yaitu Desain yaitu perancangan yang akan dilakukan selanjutnya. Tahapan ini dimulai dari merancang LKPD yang akan dikembangkan. Sesuai dengan analisis yang terdapat ditahapan selanjutnya. Tahapan perancangan ini digunakan untuk menentukan ketahanan pada LKPD , warna serta animasi dan gambar yang terdapat di LKPD tersebut yang cocok digunakan untuk mengembangkan bahan ajar LKPD bentuk *leaflet*. Pada tahapan ini peneliti akan menyiapkan instrument yang nantinya akan digunakan untuk menilai bahan ajar LKPD *leaflet* yang dikembangkan. Instrument yang akan digunakan dalam mengukur kinerja suatu produk yang telah dikembangkan yaitu berbentuk angket untuk mengukur kinerja suatu produk yang telah dikembangkan yaitu berbentuk angket untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Pada pelajaran IPS materi Aku dan Kebutuhanku menggunakan LKPD *leaflet*, kemudian dikonsultasikan oleh dosen ahli untuk divalidasi atau dinilai kelayakannya.

3) Pengembangan (*Development*)

Tahap ke 3 selanjutnya pengembangan, untuk itu dari rancangan awal yang telah disusun melalui tahap perencanaan akan diaplikasikan menjadi produk yang akan diterapkan pada tahapan ini. Untuk mengukur kinerja dalam produk tersebut digunakan instrumen angket yang berupa mengukur kevalidan dan kepraktisan produk. Pada pelajaran IPS Aku dan Kebutuhanku menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan, kemudian dikonsultasikan oleh dosen ahli untuk divalidasi atau akan dinilai kelayakannya. Maka dari itu, tahapan pengembangan ini akan menghasilkan data yang nantinya akan digunakan dalam mengukur kevalidan produk yang sudah dikembangkan.

4) Implementasi (*Implementation*)

Tahap ke 4 yaitu implementasi dimana melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran dimana produk yang akan di implementasikan dilakukan pada kelas IV pada siswa yang akan menjadi subjek penelitian untuk menguji kualitas produk LKPD *leaflet*. Dalam tahapan implementasi ini pastinya akan menghasilkan data juga yang dimana untuk mengukur kepraktisan produk yang dikembangkan.

3.4.2 Pengujian Lapangan

Pengujian lapangan dilakukan dengan menggunakan seluruh siswa kelas IVA di SDN 064034 Kec Medan Johor untuk melihat kelayakan dari pengembangan bahan ajar LKPD *leaflet* yang telah dibuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau biasa disebut juga dengan penelitian *Research and Development (R&D)* yang difokuskan oleh pengembangan produk berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *Leaflet* dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model ADDIE dimana pengembangan model ini muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Untuk memvalidasi produk yang dikembangkan dengan validator kemudian meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Namun pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sampai pada tahap Implementasi (*Implementation*). Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Setelah dilakukan tahapan validasi dengan validator dan dinyatakan layak oleh validator ahli, maka selanjutnya produk yang dikembangkan akan diuji coba dengan menggunakan model kooperatif investigasi kelompok pada peserta didik di sekolah SD Negeri 064034 Medan Johor, maka diperoleh hasil penelitian dari pengembangan LKPD *Leaflet* sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi yang dimana peneliti melakukan analisis terhadap produk yang dikembangkan serta menganalisis perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru SD Negeri 064034 Medan Johor. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1) Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terkait bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri 064034 Medan Johor. Dari hasil observasi yang dilakukan dan wawancara dari walikelas ditemukan suatu permasalahan dimana penggunaan bahan ajar berupa LKPD yang digunakan guru belum maksimal dalam penggunaannya serta bersifat umum dan kurang inovatif. Kemudian kurangnya model pembelajaran yang dimana menjadikan pembelajaran kurang efektif dan efisien untuk dilakukan, peserta didik cenderung kurang aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Dari masalah yang ditemukan maka perlu adanya pengembangan LKPD berbentuk *leaflet* sebagai salah satu media pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif investigasi kelompok untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di SD Negeri 064034 Medan Johor.

2) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis peserta didik merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk dapat mengetahui bagaimana karakteristik belajar peserta didik yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD. Dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan ada diharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkat

Siswa kelas IV Sekolah Dasar merupakan peserta didik yang berusia 10-11 tahun, sehingga memerlukan kegiatan pembelajaran yang nyata untuk meningkatkan keaktifan belajar agar siswa juga dapat termotivasi serta proses pembelajaran memiliki suasana yang menarik. Dengan adanya Pengembangan LKPD berbentuk *leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok dapat membantu peserta didik aktif dalam belajar baik secara individu maupun berkelompok dan lebih memahami pembelajaran yang telah diberikan.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan tahap analisis peneliti melakukan tahapan selanjutnya adalah tahap desain (perancangan). Pada tahap ini peneliti merancang bentuk produk LKPD yang akan dikembangkan dimana LKPD tersebut berbentuk *leaflet*. Peneliti melakukan tahap desain dengan menggunakan aplikasi website *canva.com*. Penggunaan LKPD ini dapat membantu dan mempermudah guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut tahap perancangan desain LKPD berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok :

1) Menganalisis Tujuan dan Materi Pembelajaran

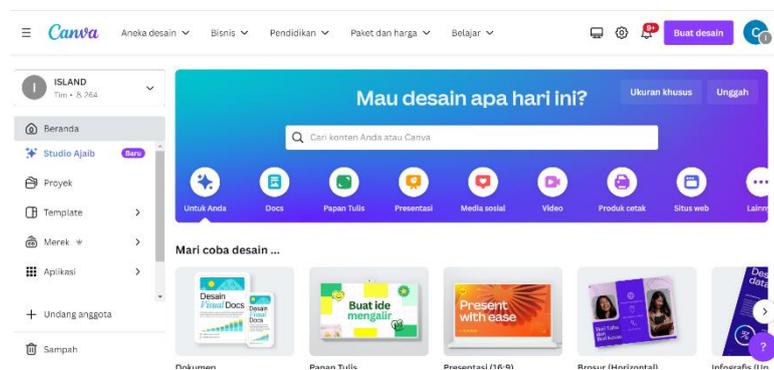
Materi yang dikembangkan pada LKPD berbentuk *leaflet* yaitu materi Aku dan Kebutuhanku pada kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. Pada materi Aku dan Kebutuhanku pembelajaran IPS terdapat pembahasan mengenai kebutuhan, pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, contoh kegiatan soal dan langkah-langkah praktikum yang sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka tahun ajaran 2023/2024.

Adapun tujuan pembelajaran secara umum yang akan dicapai setelah peserta didik menggunakan LKPD berbentuk *Leaflet* yaitu: 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan, 2) Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan, 3) Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.

2) Rancangan Awal Produk

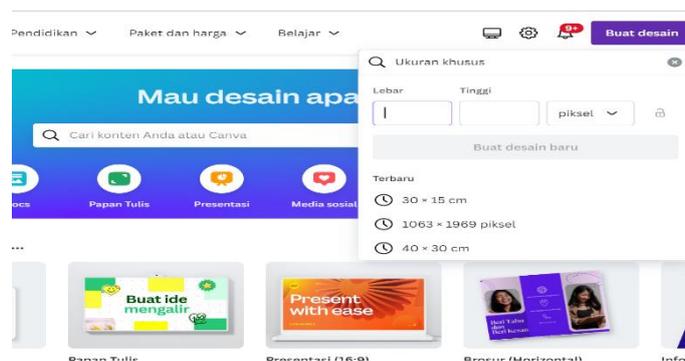
Rancangan produk yang akan dikembangkan dalam pengembangan LKPD berbentuk *Leaflet* ini menggunakan website *canva.com*. Komponen pembuatan LKPD bentuk *leaflet* ini yaitu cover/sampul depan LKPD, pengertian aku dan kebutuhanku, macam-macam kebutuhan, lembar kerja soal, petunjuk penggunaan LKPD, langkah-langkah praktik mengenal kebutuhan. LKPD ini juga dilengkapi warna dan desain yang menarik agar peserta didik dapat termotivasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Tahapan ini dilakukan dengan maksimal sehingga mendapatkan hasil produk sebagai berikut :

1. Mempersiapkan referensi materi yang akan dikembangkan mengenai materi Aku dan kebutuhanku
2. Mempersiapkan bahan-bahan berupa gambar, yang akan digunakan dalam pembuatan cover dan isi pendukung materi pembelajaran.
3. Membuka website *canva.com* kemudian *log in*



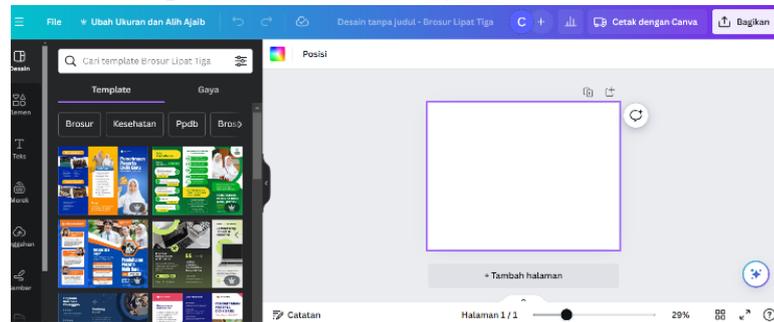
Gambar 4.1 tampilan setelah membuka aplikasi canva

4. Pilih ukuran khusus untuk mendesain LKPD bentuk *Leaflet*



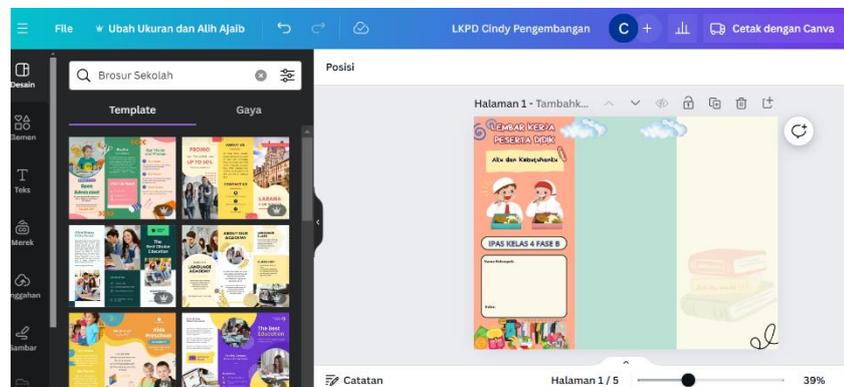
Gambar 4.2 memilih ukuran kertas desain

5. Memilih template untuk LKPD *leaflet*



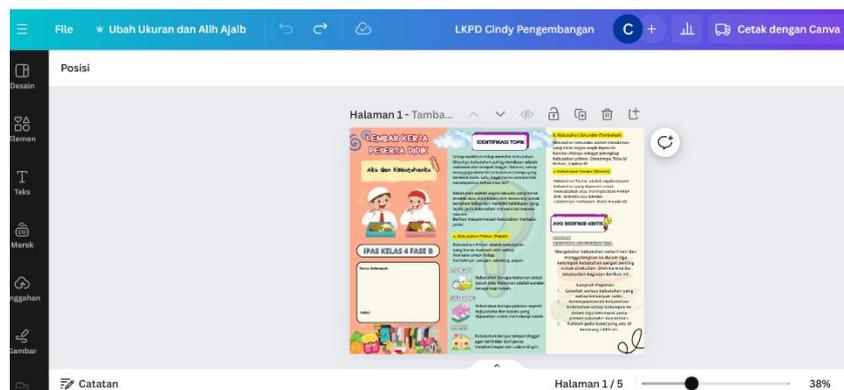
Gambar 4.3 Memilih Template LKPD Leaflet

6. Mendesain cover agar terlihat menarik



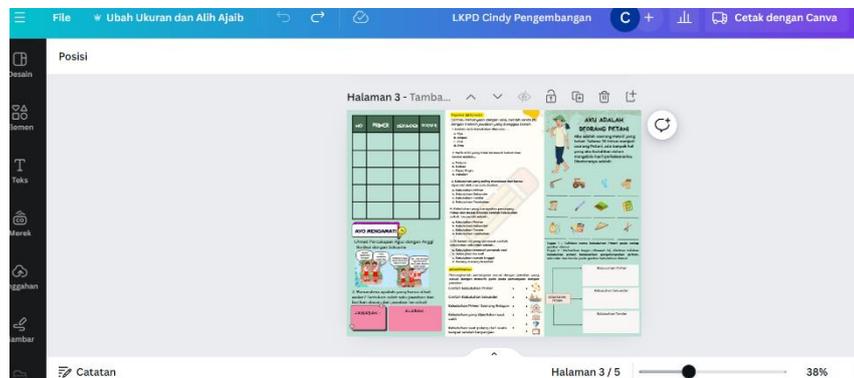
Gambar 4.4 Mendesain cover LKPD bentuk Leaflet

7. Membuat isi LKPD bentuk *leaflet* dari materi yang telah dikembangkan



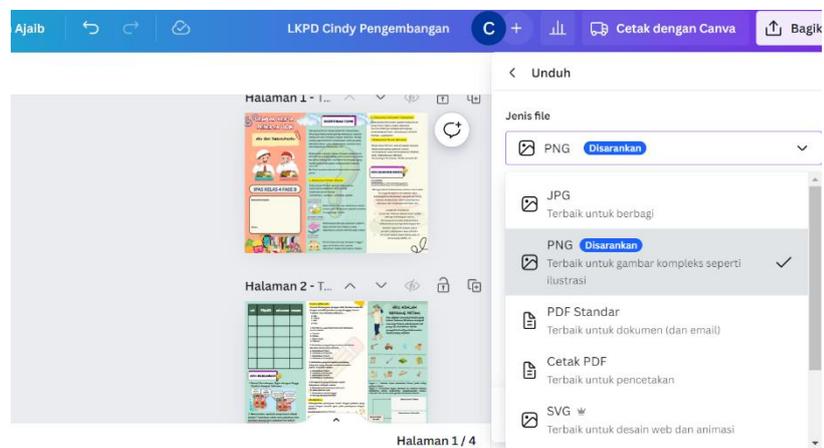
Gambar 4.5 materi Aku dan Kebutuhanku

8. Mengatur isi dari LKPD berbentuk *leaflet*



Gambar 4.6 Isi soal-soal dari LKPD *Leaflet*

9. Setelah seluruh komponen selesai dibuat, kemudian *download* LKPD berbentuk *Leaflet*, sesuaikan dengan resolusi format yang akan digunakan baik itu PNG, PDF, JPG, atau Vidio MP4, namun dalam penelitian ini peneliti mendownload dengan format PNG.



Gambar 4.7 Jendela download LKPD bentuk *Leaflet*

10. LKPD bentuk *Leaflet* dicetak dengan ukuran kertas A4 dengan bentuk timbal balik.
11. LKPD kemudian dilipat sehingga membentuk tampilan seperti *Leaflet*.

Berikut adalah hasil desain dari LKPD bentuk *Leaflet* dengan materi Aku dan Kebutuhanku yang akan diberikan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor :

The leaflet is divided into several sections:

- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK: Aku dan Kebutuhanku**
- IDENTIFIKASI TOPIK**: Discusses the importance of needs for survival and lists examples like food, clothing, and shelter.
- IPAS KELAS 4 FASE B**: Includes fields for group name and class.
- 4. Kebutuhan Primer (Pokok)**: Explains primary needs like food, clothing, and shelter.
- 5. Kebutuhan Sekunder (Tambahan)**: Explains secondary needs like education and entertainment.
- 6. Kebutuhan Tersier (Mewah)**: Explains tertiary needs like luxury goods.
- AYO BERPIKIR KRITIS**: A task to identify needs in a community and categorize them.
- AYO MENGAMATI**: A task to observe and list needs in a village.
- AYO MENJAWAB**: A section for providing answers and reasons for the tasks.
- AKU ADALAH SEORANG PETANI**: A section where students list needs for a farmer.

Gambar 4.8 LKPD bentuk *Leaflet* dengan model Kooperatif Investigasi

Kelompok Pada Materi IPS kelas IV Aku dan Kebutuhanku

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap Pengembangan (*Development*) ini bertujuan agar melihat bagaimana pengembangan produk yang peneliti lakukan serta bagaimana kelayakan dari produk yang peneliti kembangkan sesuai dengan kritik dan saran dari validator ahli sehingga peneliti melakukan revisi terhadap produk agar terciptanya revisi produk LKPD bentuk *Leaflet* yang baik.

1. Uji Kelayakan Validasi Ahli

Uji kelayakan validasi dilakukan oleh beberapa validator ahli diantaranya yaitu validator ahli materi, validator ahli bahasa dan validator ahli desain.

Berikut merupakan penjelasan dari validator ahli :

a) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi digunakan untuk melihat kesesuaian isi dari materi pembelajaran dengan LKPD yang dikembangkan. Validator ahli pematiri pada penelitian ini Muhammad Ridwan, S.Pd. selaku walikelas Guru Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. Pada validasi yang dilakukan peneliti memberikan beberapa pernyataan tentang kriteria penilaian materi. Dari hasil data yang diperoleh berupa skor digunakan untuk menentukan kelayakan dari materi yang akan digunakan untuk melihat perbaikan.

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator	Pernyataan	Validator
A. Kesesuaian materi dengan KD	Kelengkapan struktur LKPD <i>leaflet</i> (judul,gambar dan kejelasan gambar dari materi aku dan kebutuhanku)	5
	Kelengkapan kejelasan gambar pada materi LKPD <i>leaflet</i>	5
B. Keakuratan materi	Keluasan materi LKPD <i>leaflet</i>	5
	Kedalaman materi LKPD <i>leaflet</i>	5
	Keakuratan konsep dan definisi pada LKPD <i>leaflet</i>	4
	Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	4
	Keakuratan data dan fakta	4
C. Kemuktahiran materi	Keakuratan contoh LKPD <i>leaflet</i>	5
	Keakuratan gambar LKPD <i>leaflet</i>	5
	Keakuratan istilah-istilah	4
	Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	5
D. Mendorong Keingintahuan	Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5
	Kisi-kisi materi disusun secara sistematis	4
	Mendorong rasa ingintahu	5
	Menciptakan kemampuan menganalisis, bertanya dan rasa ingin tahu	5
Jumlah		70
Presentase		93,33%
Keterangan Kriteria		Sangat Valid

Langkah menghitung presentase kevalidan materi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{70}{75} \times 100\% \\
 &= 93,33 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Muhammad Ridwan, S.Pd.	70	93,33%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Validasi dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024. Pada validasi ini menunjukkan pada angket validasi, dari ahli materi tidak memberikan revisi terhadap LKPD berbentuk *leaflet* hanya saja ahli materi memberikan masukan untuk memperjelas gambar dari LKPD berbentuk *leaflet*. Angket validasi yang dibagikan dapat dilihat dari hasil validasi materi yang diberikan kepada validator ahli materi dengan format seperti di atas menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan valid dengan presentase nilai 93,33% kategori valid dan tidak perlu direvisi.

b) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa merupakan penilaian dan evaluasi kelayakan LKPD berbentuk *leaflet*, validasi bahasa bertujuan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan bahan ajar LKPD berbentuk *leaflet* sesuai dengan indikator yang dicantumkan, selain itu untuk mengetahui saran dan komentar untuk

kesempurnaan LKPD. Validasi bahasa dilakukan dengan dosen FKIP UMSU yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd. Validasi dilakukan dengan memberikan lembar validasi dan produk LKPD berbentuk *leaflet*.

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator	Pernyataan	Validator
A. Lugas	Ketepatan struktur kalimat.	5
	Keefektifan kalimat sudah sesuai.	5
	Kebakuan istilah	5
B. Komunikasi	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5
C. Dialogis dan interaktif	Kemampuan memotivasi siswa	5
	Kemampuan mendorong berfikir kritis	5
D. Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	4
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	5
E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Susunan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar.	5
F. Penggunaan istilah, simbol atau ikon	Ketepatan ejaan	5
	Konsistensi penggunaan istilah	5
	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	5
Jumlah		59
Presentase		98,33%
Keterangan Kriteria		Sangat Valid

Langkah menghitung presentase kevalidan materi dengan rumus sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{60} \times 100\% \\
 &= 98,33 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd..	59	98,33%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Validasi dilakukan pada tanggal 07 Mei 2024. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dilakukan validasi terhadap kesesuaian LKPD *leaflet* dengan validator ahli bahasa sesuai dengan komentar dan saran dari validator maka presentase yang didapat yaitu 98,33% dengan kesimpulan bahwa produk sangat valid tanpa revisi.

c) Validasi Ahli Media

Validasi ahli Media merupakan penilaian dan evaluasi terhadap pengembangan produk LKPD berbentuk *leaflet* untuk mengetahui penilaian pada desain produk kemudian untuk mengetahui saran dan komentar dari validator terhadap desain LKPD berbentuk *leaflet* yang akan dikembangkan. Validasi ahli desain dilakukan dengan dosen FKIP UMSU yaitu bapak M. Afiv Toni S.Saragih., M.Pd. kegiatan validasi dilakukan pada tanggal 06 Mei 2024 dengan beberapa komentar dan saran perbaikan terhadap ukuran huruf yang kurang sesuai dengan tingkat sekolah dasar serta gambar pada LKPD berbentuk *leaflet* dibesarkan sedikit. Namun, setelah itu peneliti kembali melakukan revisi produk LKPD berbentuk *leaflet* pada tanggal 13 Mei 2024 validator memberikan kesimpulan bahwa produk telah layak untuk digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Pernyataan	Validator
A. Ukuran LKPD <i>leaflet</i>	Kesesuaian ukuran LKPD <i>leaflet</i>	5
	Kesesuaian ukuran dengan materi isi LKPD <i>leaflet</i>	4
B. Desain konsep LKPD <i>leaflet</i>	Penampilan unsur tata letak LKPD <i>leaflet</i>	5
	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	5
	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	5
	Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf	4
	Tampilan ilustrasi pada konsep LKPD <i>leaflet</i>	5
C. Desain isi LKPD <i>leaflet</i>	Konsistensi tata letak	5
	Space antara teks dan ilustrasi sesuai	5
	Ilustrasi dan kejelasan gambar	5
	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks	5
	Spasi antara baris susunan teks normal	5
	Keseirasan dan keberagaman warna gambar LKPD <i>leaflet</i>	5
	Kelengkapan informasi	4
	Urutan sajian konsep LKPD <i>leaflet</i>	4
Jumlah		71
Presentase		94,66 %
Keterangan Kriteria		Sangat Valid

Langkah menghitung presentase kevalidan materi dengan rumus sebagai berikut:

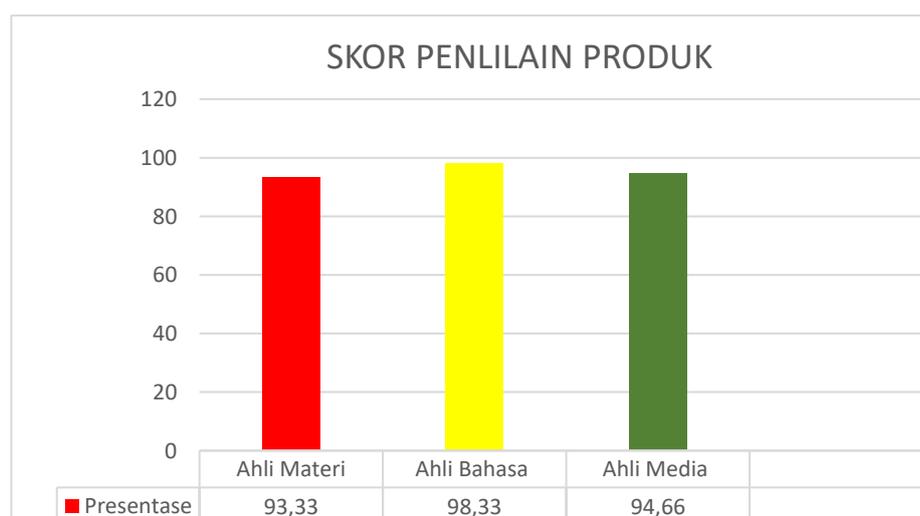
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{71}{75} \times 100\% \\
 &= 94,66 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
M. Afiv Toni S.Saragih., M.Pd.	71	94,66%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan perhitungan terhadap produk pengembangan LKPD berbentuk *leaflet* yang telah dilakukan sesuai dengan komentar dan saran dari validator ahli desain, maka presentase yang didapat yaitu 94,66 % dengan kesimpulan bahwa produk sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Bedasarkan hasil validasi dari ketiga validator yaitu 93,33% dari ahli materi, 98,33% dari ahli bahasa dan 94,66% dari ahli desain. Dari hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor sangat valid digunakan.

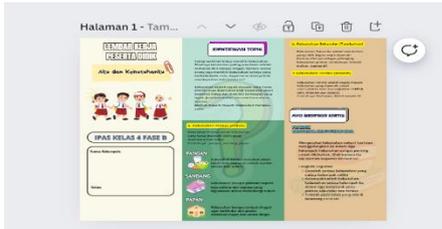
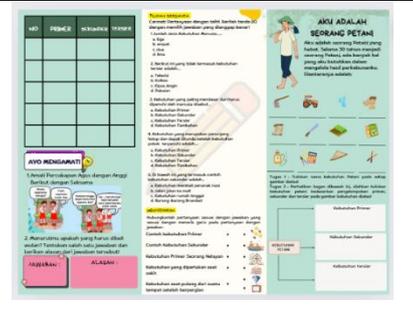
**Gambar 4.9 Skor Penilaian Produk**

(sumber: Hasil Olah Data Peneliti)

2. Revisi Produk

Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor yang telah melalui tahap validator tim ahli sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Revisi Saran dan Komentar Para Ahli

NO	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	 <p>Komentar dan Saran : Animasi pada cover LKPD tidak sesuai dengan materi “Aku dan Kebutuhanku”. Warna pada cover dan pada halaman materi ke 3 kurang menarik perhatian siswa.</p>	 <p>Perbaikan: Mengubah tampilan cover pada LKPD <i>leaflet</i> dengan animasi yang lebih menarik lagi dan sesuai dengan materi pembelajaran IPS “Aku dan Kebutuhanku” dan mengubah warna lebih menarik lagi.</p>
2	 <p>Komentar dan Saran : Ukuran huruf pada LKPD berbentuk</p>	 <p>Perbaikan : Kembali memperbaiki ukuran huruf pada LKPD berbentuk</p>

	<i>leaflet</i> kurang sesuai dengan tingkat sekolah dasar	<i>leaflet</i> dengan huruf yang sesuai pada tingkat sekolah dasar
3	 <p>Saran dan Komentar : Tata letak dan tampilan ukuran font LKPD berbentuk <i>leaflet</i> pada ke “kebutuhan petani” sedikit dibesarkan dan ditambah tiga panah untuk kebutuhan primer,sekunder dan tersier pada “kebutuhan petani”</p>	 <p>Perbaikan: Kembali memperbaiki tampilan ukuran font LKPD berbentuk <i>leaflet</i> dan penambahan tiga panah pada kebutuhan primer,sekunder dan tersier pada “kebutuhan petani” dan ukuran font sedikit dibesarkan.</p>

d. Tahap Implementasi (*implementation*)

Tahap berikutnya yaitu Implementasi (*implementation*) yakni menerapkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan di kelas IV A yang berjumlah sebanyak 25 siswa.

Proses uji coba dilakukan secara tatap muka. Setelah itu peneliti memberikan lembar kepraktisan kepada guru dan peserta didik. Tujuan pemberian lembar kepraktisan ini adalah untuk melihat penilaian tanggapan respon terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *Leaflet* pada Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

1) Uji Kepraktisan oleh Guru

Angket respon guru digunakan untuk menentukan bagaimana kepraktisan LKPD berbentuk *leaflet* yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan oleh guru dilakukan dengan walikelas IV A SD Negeri 064034 Medan Johor yaitu Ibu Ria Andriani, S.Pd. pada tanggal 20 Mei 2024. Penilaian dilakukan guru dengan mengisi lembar angket kepraktisan yang diberikan oleh peneliti. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh guru terhadap kepraktisan produk LKPD berbentuk *leaflet* yang telah dikembangkan.

Tabel 4.8 Hasil Respon Guru

Indikator	Pernyataan	Validator
- Penyajian Materi	Materi yang disampaikan dapat menambah wawasan kepada siswa	5
	Materi dan contoh gambar sesuai	5
- Kejelasan Materi	Teks pada judul dapat dipahami	5
- Kesesuaian gambar dan materi	Contoh dalam materi mudah untuk dipahami	5
	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi	5
- Kejelasan Teks	Kalimat judul mudah dipahami	5
	Ukuran teks jelas	5

	Daya tarik warna pada teks dapat menarik perhatian siswa	5
- Kejelasan Gambar	Gambar yang ditampilkan sangat jelas	5
	Ukuran gambar yang ditampilkan sesuai dengan ukuran	5
- Kemenarikan warna pada gambar	Keberagaman warna dapat menarik perhatian siswa	4
- Ketepatan bahasa	Susunan kalimat pada teks judul sesuai dengan bahasa yang baik dan benar	4
	Bahasa yang digunakan jelas	4
- Pemahaman terhadap informasi dan pesan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	4
	Bahasa yang digunakan sama dengan bahasa yang terdapat di lingkungan siswa	4
Jumlah		70
Presentase		93,33 %
Keterangan Kriteria		Sangat Praktis

Langkah menghitung presentase kepraktisan respon guru dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{70}{75} \times 100\% \\
 &= 93,33 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Ria Andriani, S.Pd.	70	93,66%	Sangat Praktis	Tidak Perlu Revisi

Bedasarkan hasil yang diperoleh terhadap produk LKPD *leaflet* yang telah dilakukan sesuai dengan komentar dan saran oleh validasi kepraktisan, maka

presentase yang didapat oleh respon guru yaitu 93,33 % dengan kesimpulan bahwa produk sangat praktis dan dapat digunakan tanpa revisi.

2) Uji Kepraktisan oleh Siswa

Angket respon peserta didik digunakan untuk menentukan bagaimana kepraktisan produk LKPD berbentuk *leaflet* yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan peserta didik dilakukan pada kelas IV A SD Negeri 064034 Medan Johor yang berjumlah 25 siswa pada tanggal 21 Mei 2024. Pemberian penilaian dilakukan peserta didik dengan mengisi lembar angket kepraktisan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 4.10 Hasil Uji Kepraktisan Siswa

No	Nama Siswa	Skor Akhir	Nilai	Presentase	Kriteria
1	AM	65	0,87	87%	Sangat Praktis
2	AKW	63	0,84	84%	Sangat Praktis
3	AZS	68	0,91	91%	Sangat Praktis
4	AN	68	0,91	91%	Sangat Praktis
5	ARS	49	0,65	65%	Praktis
6	FAS	67	0,89	89%	Sangat Praktis
7	HBS	50	0,67	67%	Praktis
8	IM	72	0,96	96%	Sangat Praktis
9	JS	66	0,88	88%	Sangat Praktis
10	KS	56	0,75	75%	Praktis
11	MAG	58	0,77	77%	Praktis
12	MF	53	0,71	71%	Praktis
13	MFN	69	0,92	92%	Sangat Praktis
14	MRD	60	0,8	80%	Sangat Praktis
15	NAS	67	0,89	89%	Sangat Praktis
16	NMU	70	0,93	93%	Sangat Praktis
17	NRS	72	0,96	96%	Sangat Praktis
18	NO	64	0,85	85%	Sangat Praktis
19	PA	60	0,8	80%	Sangat Praktis
20	RM	53	0,71	71%	Praktis

21	RA	55	0,73	73%	Praktis
22	SA	70	0,93	93%	Sangat Praktis
23	SRA	72	0,96	96%	Sangat Praktis
24	VAL	68	0,91	91%	Sangat Praktis
25	ZA	64	0,85	85%	Sangat Praktis
JUMLAH			2105	84,2%	Sangat Praktis

Bedasarkan hasil penilaian uji coba kepraktisan siswa yang disajikan pada tabel 4.6 dapat dihitung rata-rata penilaian produk LKPD berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{2105}{25}$$

$$\text{Rata-rata} = 84,2 \%$$

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Respon Siswa

Jumlah Siswa	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
25	2105	84,2 %	Sangat Praktis	Tidak Perlu Revisi

Hasil uji coba kepraktisan siswa yang dilakukan oleh 25 siswa dari kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor, diketahui bahwa pengembangan LKPD *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok dengan penilaian 2105 dengan presentase 84,2 % kategori sangat baik dan LKPD *Leaflet* dapat digunakan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD berbentuk *Leaflet*

dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok dapat dikategorikan layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

4.2 Pembahasan

Bedasarkan dari hasil penelitian, maka dibagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS yang telah dikembangkan. LKPD yang telah dikembangkan ini disusun berdasarkan pada kebutuhan guru dan siswa di SD Negeri 064034 Medan Johor. Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian terhadap LKPD berbentuk *Leaflet* yang akan dikembangkan.

1. Proses Pengembangan LKPD berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

Pada proses pengembangan LKPD peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Namun peneliti membatasi penelitian ini sampai dengan tahap Impelementasi hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan observasi berupa wawancara kepada guru Wali Kelas IV A SD Negeri 064034. Hasil wawancara kepada wali kelas yakni wali kelas mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran kurang aktif karena dimana penyampaian materi juga banyak dilakukan dengan secara lisan hal ini mengakibatkan siswa kurang

memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian bahan ajar yang digunakan oleh guru belum maksimal dan belum dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ingin membuat inovasi terhadap pengembangan LKPD berbentuk *Leaflet* dimana dapat dilihat bahwa saja bentuk dari LKPD biasanya hanya dari selembaran kertas kini peneliti membuat suatu pengembangan LKPD menjadi bentuk *Leaflet*. Pada tahapan desain peneliti menggunakan website *canva.com* sebagai template untuk menyusun LKPD sehingga LKPD juga praktis untuk digunakan dan disertai warna-warna serta animasi yang menarik agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi dalam pembelajaran. Adapun isi materi LKPD berbentuk *Leaflet* yang dikembangkan yaitu Aku dan Kebutuhanku pada pembelajaran IPS.

Setelah selesai mendesain hasil desain dicetak dengan bentuk *Leaflet* dengan ukuran kertas A4. Diharapkan pengembangan produk ini dapat memberikan kepraktisan kepada peserta didik. Desain yang telah dibuat akan diujicobakan kepada peserta didik yang terbagi menjadi beberapa kelompok belajar yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun tahapan pelaksanaan didalam kelas yaitu:

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar, yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif investigasi kelompok pada pembelajaran IPS. Dimana mengharuskan pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Berikut dokumentasi :



Gambar 4.10 Pembagian Kelompok Belajar

2. Peneliti menjelaskan cara pengerjaan terhadap pengembangan LKPD *Leaflet* dengan menggunakan model Investigasi Kelompok pada materi Aku dan Kebutuhanku.



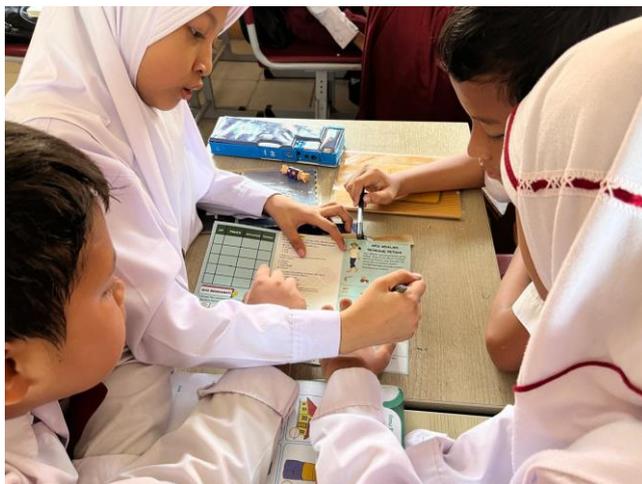
Gambar 4.11 Penjelasan Pengerjaan LKPD

3. Peneliti membagikan LKPD pada setiap masing-masing kelompok dan meminta setiap kelompok untuk saling berdiskusi dengan kelompoknya dan memperhatikan isi dari LKPD *leaflet* tersebut.



Gambar 4.12 Pembagian LKPD Kepada Siswa

4. Setelah LKPD *leaflet* dibagikan, peneliti meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan memahami pembelajaran dari materi yang sudah dijelaskan.



Gambar 4.13 Berdiskusi dan mengisi jawaban dari LKPD *Leaflet*

5. Perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari LKPD *leaflet* yang telah diisi.



Gambar 4.14 Kegiatan presentasi jawaban dari LKPD *Leaflet* dan Refleksi pembelajaran Aku dan Kebutuhanku

Dalam mendesain LKPD *leaflet* diperlukan kemampuan dalam mendesain serta menyesuaikan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Mampu mengelolah serta memahami karakteristik peserta didik agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan dengan aktif.

2. Tingkat Kevalidan LKPD berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

a. Validasi Ahli Materi

Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok telah divalidasi kelayakannya oleh validator ahli materi yaitu bapak Muhammad Ridwan, S.Pd. guru kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

Dengan memperoleh penilaian 70 dan rata-rata presentase kelayakan 93,33 % dengan kategori sangat valid dan LKPD *Leaflet* layak untuk digunakan pada pembelajaran IPS.

b. Validasi Ahli Bahasa

Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok telah divalidasi kelayakannya oleh validator ahli Bahasa yaitu bapak Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd. selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan analisis pada setiap aspek penilaian dari ahli bahasa sudah dinyatakan sangat baik dan tidak perlu dilakukan revisi. Dengan memperoleh penilaian 59 dan rata-rata presentase sesuai dengan indikator penilaian mendapatkan 98,33 % dengan kategori sangat valid dan LKPD *Leaflet* layak untuk digunakan.

c. Validasi Ahli Media

Pengembangan LKPD berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok telah divalidasi kelayakannya oleh validator ahli Desain yaitu Bapak M. Afiv Toni S. Saragih., M.Pd. selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan analisis pada setiap aspek penilaian dari ahli Media sudah dinyatakan sangat baik dan tidak perlu dilakukan revisi. Dengan memperoleh penilaian 71 dan rata-rata presentase 94,66 % dengan kategori sangat valid dan LKPD *Leaflet* layak untuk digunakan.

3. Tingkat Kepraktisan LKPD berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

a. Uji Kepraktisan Respon Guru

Uji kepraktisan respon guru kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor dengan menjelaskan bagaimana menggunakan produk pengembangan LKPD *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS dimana peneliti meminta guru untuk menilai serta memberi saran dan komentar terhadap isi dari LKPD *leaflet* tersebut. Berdasarkan analisis terhadap penilaian respon guru pada LKPD *leaflet* produk sudah menarik dan layak untuk digunakan. Dengan memperoleh penilaian 70 dan rata-rata presentase 93,66 % dimana dinyatakan sangat valid dan produk layak untuk digunakan pada pembelajaran IPS

b. Uji Kepraktisan Siswa

Uji kepraktisan dilakukan kepada 25 siswa kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor. Peserta didik yang telah menggunakan LKPD *leaflet* dalam proses pembelajaran diminta untuk mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti.

Pada uji kepraktisan ini diawali penjelasan cara pengisian angket yang dijelaskan oleh peneliti sebelum peserta didik mengisi angket penilaian tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk melakukan penilaian dengan jujur.

Bedasarkan analisis dari penilaian 25 siswa terhadap produk pengembangan LKPD *leaflet* siswa memberikan penilaian pada angket dengan rata-rata penilaian 2105 dan presentase 84,2%. Dimana dinyatakan sangat valid dan produk layak untuk digunakan.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, adapun keterbatasan tersebut yaitu :

- a. Pengembangan LKPD *leaflet* ini hanya menyajikan materi Aku dan Kebutuhanku sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan terhadap materi lainnya.
- b. Hasil penelitian sangat bergantung pada responden dalam menjawab angket respon penelitian yang disajikan.
- c. Peserta didik yang baru mendapatkan model pembelajaran baru perlu perhatian ekstra pada saat pembelajaran berlangsung

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. LKPD berbentuk *leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok yang dikembangkan memperoleh hasil validasi ahli materi 93,33% dan dapat digunakan tanpa revisi, validasi ahli bahasa 98,33% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi, validasi ahli media 94,66% dengan kriteria sangat valid. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga validator ahli menyatakan bahwa produk yang digunakan “Sangat Valid” sehingga LKPD berbentuk *leaflet* pada pembelajaran IPS praktis dan layak untuk digunakan.
2. Hasil dari kepraktisan penggunaan LKPD berbentuk *leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS yakni dapat dilihat dari respon guru dan peserta didik mengenai penggunaan LKPD *leaflet* dengan presentase respon guru 93,66% dan respon peserta didik 84,2%. Maka dapat disimpulkan hasil dari kedua respon yaitu guru dan peserta didik produk pengembangan LKPD *leaflet* yang digunakan “Sangat Praktis” sehingga LKPD praktis dan layak digunakan.

3. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model kooperatif investigasi kelompok pada pembelajaran IPS, maka LKPD layak untuk dikembangkan dimana sebagai inovasi dalam bahan ajar.

5.2 Saran Pengguna

Bedasarkan penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan diatas maka saran dari peneliti berikan yaitu:

1. LKPD berbentuk *leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor pada materi Aku dan Kebutuhanku diharapkan dapat digunakan dan diterapkan pada pembelajaran khususnya pembelajaran IPS
2. Peneliti mengharapkan adanya inovasi dalam penelitian pengembangan selanjutnya baik dari desain maupun materi pembelajaran agar menghasilkan LKPD yang baik dan menarik.
3. Peneliti berharap agar peserta didik senantiasa tetap aktif dan semangat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdia, L., Firdaus, M., & Susiaty, U. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Arimatika Sosial. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika*, 2, 61–70.
- Agung, I. G., & Wulandari, A. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis STEAM pada Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V di SD No. 3 Sibanggede. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 285–291. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2046>
- Andhini, R. P., Widya, S. K., & Hj, R. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 91 SOREANG DESA TAMALATE KECAMATAN GALESONG UTARA THE EFFECT OF THE USE LKPD ON LEARNING OUTCOMES OF SOCIAL SCIENCE IN.* 1–16.
- Andi, P. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Anggreani, C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3500–3508. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.882>
- Annisa, M. N., Fajar, N., & Febri, P. F. (2023). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Melalui Model Group Investigation (Gi) Pada Siswa Kelas Vi Sdn Bandung, Wonosegoro. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3), 97. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p97-106>
- Argaheni, N. B., Sari, A. N., & Sukanto, I. S. (2021). *Modul Praktik Sistem Informasi*. CV Jejak.
- Arsyad, H. N. (2022). Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 1. *E-Journal Ciksetra*.
- Ayu, G., Setiawati, D., Gusti, U. H. N. I., & Sugriwa, B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Lingkungan Sekitar pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1915–1925. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6619>

- Basirun, B., & Tarto, T. (2022). Efektifitas Model Group Investigation dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 236–245. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.384>
- Dayat. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok. *Jurnal Ilmiah EDUKASI*, 4(2), 151–156. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Dasar, (2006).
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). 8067-Article Text-30786-2-10-20231011. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK) 5 TAHUN 2023, September*, 84–90.
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis lingkungan. *Journal Uin-Alauddin*, 7(1), 74–78.s
- Diana, A., Tahir, M., & Khair, B. N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Discovery Learning pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam untuk Kelas IV SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 141–150. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.419>
- Fajariah, S. I. M. (2022). PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SMKN 1 CIKARANG SELATAN. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2, 580–588. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6203446>
- Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). *Analisis Pengembangan Bahan Ajar*. 2, 170–187.
- Handayani, D. P., Herman, M., & Putra, R. A. (2021). PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK (GROUP INVESTIGATION) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PENDAHULUAN Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari k. *Jurna; Keguruan Dan Ilmu Pendidikan J-KIP*, 2(3), 131–140.
- Hasna, S., Lara, S., Tin, R., & Yona, W. (2023). Kajian Tentang Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Proses Pembelajaran IPS pada SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 3104–3109.
- Ida, F. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) & Kemampuan Analisis ungsi Trigonometri*. Bekasi: Mitro Media Teknologi.

- Ifan, J. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Ilmi, N. ilmiani, Nursalam, & Cn Sida, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Berpikir Kritis dan Motivasi Intrinsik Siswa pada Pembelajaran IPS SD Negeri Samata. *Cendekiawan*, 4(2), 117–127. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.268>
- Ina, M., Nurul, F., & Nanda, N. (2023). Pengembangan Desain Pembelajaran Model ADDIE dengan Teknik Jigsaw pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Empang Bahagia 3 Kota Tanggerang. *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 3(April 2023), 230–236.
- Indrawati. (2019). PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning To Improve Group Investigation Student Learning Outcomes). *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 17–26.
- Jumriani, Syaharuddin, Noorya, H. W. F. T., Mutiani, & Ersis, A. W. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1111/pdf>
- Juri, & Suparno. (2020). *Pendidikan dan Politik*. Pendidikan & Politik: Cv Pustaka Abadi.
- Lubis, M. A., Pulung, S., & Hadiani, F. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 107419 Serdang. *Jurnal Medan Resource Center*, 3(2), 111–116.
- Lulu, A. R., Yulia, P. N., Muh, A. H., & Yona, W. (2023). Mengembangkan Keterampilan Sosial dalam Kehidupan Melalui Model Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 66–74.
- Masdar, M., & Lestari, N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Kelas Ii Sd. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 16–21. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.239>
- Muhammad, A., Riyadi, S., & Yusrida. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Berbasis Kebutuhan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 4632(06), 2023.

- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1).
- Mulyasari, R., Irvan, & Marah, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bangun Ruang Sisi Datar dengan Model ADDIE (Sekolah Dasar). *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1, 111–119. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/973>
- Manurung, A. A., Nasution, M. D., & Nisah, K. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Melalui Strategi Belajar Small Group Work Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numeracy*, 8(2), 83–89. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1561>
- Muhammad, A., Doly, N. M., & Zulfi, A. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Dan Self-Confidence Siswa Mas Nurul Ittihadiyah Lubuk *Gammath: Jurnal Ilmiah ...*, 05(3), 166–174. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17382>
- Marah, D., & Oktaviani, W. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP PAB 9 Klambir V T.P 2019/2020. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 1(2), 46–55. <https://doi.org/10.30596/jmes.v1i1.4390>
- Muslimah. (2020). Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika Muslimah. *SHEs:Conference Series*, 3(3), 1471–1479.
- Nidya, U. M. C., Amelia, S., Aulia, S., & Engga, D. (2023). Upaya Meningkatkan Hots Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Model PBL Kelas IV SD Pulogebang 07. *El-Muhbib:Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, 7, 59–71.
- Nurhayati, M. (2021). *Buku Ajar Media KOMunikasi*. Pusat Pengembangan Pendidikan & Peneitian Indonesia.
- Nurul, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.24014/jcei.v1i1.16244>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1).

- Pawestri, Zulfiati, E., & Maria, H. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Pradiptha, I. P. A., & Wiarta, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Materi Bangun Datar Muatan Matematika Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 27–35.
- Rahmi, H. (2023). *Penerapan Filsafat Pendidikan oleh Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar*. 10(1), 35–48.
- Rani, D., M, A. T., & Mega, P. (2023). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas 4 SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 09(September), 339–348. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1498>
- Riswinarni, & Dwi, S. (2016). *Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Sati, & Iin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1041–1051. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Septian, J. D. E., Muchsin, M., Kuntoro, & Santi, M. (2019). *BUKU AJAR PENGEMBANGAN MEDIA (K-Media (ed.))*.
- Soleman, U. N. (2023). Menerapkan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JurnalKolaborasi*, 4, 82–88. <https://jurnalkolaborasi.com/index.php/jkb/article/view/19/19>
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALfabeta.
- Suhaemi, A., Asih, E. T., & Handayani, F. (2020). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.36-45>
- Suhartono, & Anik, I. (2021). *Group Investigation Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Academia Publication.
- Susanto, A. (2019). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*.

- Tenri, A. N., & Isnur, B. (2020). *Pengaruh Model pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Sikap Demokratis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar The Effect of Group Investigation Learning Model on the Democratic attitude of Fourth Grade Elementary School Students*. 111, 1–9. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/33274>
- Teofilus, H. A., Nur, H., & Winda, A. A. (2022). Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1, 141–149.
- Wahyuni, W., Fitri, R., Darussyamsu, R., Padang, U. N., & Pembelajaran, M. (2022). KAJIAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN LEAFLET TERHADAP. *Jurnal Tarbiyah*, 5, 35–41.
- Yanti, F., Nurva, M. S., & Fikriani, T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1743–1751.
- Yiwang, D. M., Triwahyudianto, & Sulystiowati, P. (2021). *Pengembangan Media Leaflet Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD*. 5(November), 561–568.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar IPAS Kelas II Kurikulum Merdeka

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Cindy Atikah Dewi
Instansi	: UPT SD Negeri 064034 Medan Johor
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: A. Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik A. Aku dan Kebutuhanku</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.1); alat tulis; alat mewarnai; kertas samson; buku tulis. <p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tempat duduk berkelompok;, perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi untuk kegiatan kelompok 	

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 7 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA**Topik Pengenalan tema**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Aku dan Kebutuhanku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan

C. PERTANYAAN PEMANTIK**Pengenalan Topik Bab 4**

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Pengenalan Topik Bab 7 (2 JP)

Kegiatan Apersepsi

Persiapan sebelum kegiatan: gambar makanan, pakaian, rumah, dan kebutuhan manusia lainnya.

1. Mulailah kegiatan pengenalan dengan melakukan permainan “Guru berkata:”...”. Setiap instruksi yang menggunakan kata-kata guru berkata maka peserta didik akan mengambil benda di sekitar mereka yang sesuai dengan deskripsi dari guru. Bila tidak ada berarti diam di tempat.
2. Guru dapat memulai dengan instruksi “Guru berkata, ambil benda yang kalian butuhkan untuk belajar.” Guru akan mengulang-ngulang instruksi bervariasi sampai peserta didik mendapat jumlah benda yang dibutuhkan (3-4 benda)
3. Kumpulkan beberapa peserta didik yang tidak mendapat benda apa pun. Minta beberapa peserta didik menyebutkan benda yang ingin mereka ambil. Motivasi mereka menyebutkan alasan mengapa mereka tidak mendapat apa yang dibutuhkan.
4. Setelah itu beralihlah ke kumpulan peserta didik yang berhasil mendapatkan benda atau barang yang diinstruksikan. Minta mereka untuk menyebutkan fungsi barang tersebut ketika belajar. Setelah itu minta mereka untuk memilih 1 barang saja yang benar-benar mereka butuhkan dan memberikannya kepada orang-orang yang belum mendapatkan benda atau barang apa pun.



Tips: Guru dapat memberikan peraturan terlebih dahulu sebelum melakukan permainan ini. Salah satunya adalah tidak berebut saat mengambil barang. Peserta didik yang memegang benda duluan adalah yang mendapatkan benda pertama kali. Cara mengambil barang bisa disesuaikan dengan besar ruangan. Berjalan cepat, berjalan zig-zag, atau melompat. Atur ruang kelas agar anak-anak dapat bergerak dengan nyaman.

5. Selanjutnya, berikan tantangan kepada peserta didik untuk membuat sebuah bentuk suatu bangun ruang dari benda yang mereka miliki. Guru meminta peserta didik mencari solusi dari masalah ini.



Tips: Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan kerja sama, bertukar barang, atau menggunakan benda secara bergantian.

6. Guru dapat memulai memberikan prolog tentang kebutuhan, dengan memulai pernyataan “Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan akan sesuatu yang penting untuk kelangsungan hidupnya.” Pernyataan tersebut dilanjutkan dengan informasi bahwa kebutuhan itu berkembang dan tidak terbatas karena manusia selalu menginginkan hal-hal yang lebih dari yang ia miliki. Beri pernyataan bahwa ternyata ada batasan dari pemenuhan kebutuhan itu, yaitu terbatasnya barang kebutuhan yang tersedia. Beri contoh alasan kelompok peserta didik yang tidak mendapatkan kebutuhannya saat itu.
7. Tempelkanlah beberapa gambar makanan, pakaian, dan rumah. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya: “Apakah kalian membutuhkan benda-benda pada gambar?”. Saat ada yang menjawab, lanjutkan dengan pertanyaan “Apakah kebutuhan itu?” dan “Apa yang kalian butuhkan dalam hidup kalian?”



Tips: Guru dapat mengumpulkan terlebih dahulu jawaban peserta didik. Gali informasi alasan peserta didik membutuhkan barang yang mereka sebutkan dan apa yang terjadi bila kebutuhan itu tidak terpenuhi.

8. Arahkan peserta didik mengamati gambar pembuka bab 7 pada Buku Siswa. Ajak mereka menilai kebutuhan mereka terhadap benda-benda pada gambar. Jika ada yang menjawab butuh, gali lebih lanjut dengan bertanya mengapa? Apa yang terjadi jika kamu tidak mendapatkan kebutuhan tersebut?
9. Di akhir penjelasan tentang kebutuhan, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: “Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan kalian?”
10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Aku dan Kebutuhanku (6 JP)



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.2). Guru dapat menambahkan dengan situasi-situasi yang lain.
- Alternatif lain bisa dengan kartu yang diisi narasi/teks, seperti “Apa yang terjadi bila Aga dan Dara tidak memberikan bekal mereka pada lan?”

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi teks pembuka topik A di Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi sampai identifikasi kebutuhan sehari-hari dengan mengajukan pertanyaan esensial bab ini.
3. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis kebutuhan manusia yang ada pada informasi guru. Keluarkan kartu situasi dan arahkan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pada setiap kartu.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Berikan contoh cara mengisi tabel pada papan tulis.



Tips: Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan beri 2-3 contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pandu peserta didik tersebut untuk memasukkan ke dalam tabel Contoh makan, minum, membeli baju. Beri gambaran kondisi. Misal, jika kalian merasa lapar sekarang, berarti makan itu penting atau tidak penting saat ini? Mendesak atau tidak mendesak? Bimbing peserta didik untuk menuliskan jawaban dalam tabel.

5. Jika sudah, arahkan peserta didik duduk berpasangan dengan teman sebelah dan menceritakan alasan mengapa memilih pengelompokan kebutuhan tersebut.
6. Dari hasil berbagi tersebut, ajak peserta didik berpikir, apakah semua manusia memiliki yang sama? Adakah yang berbeda? Mengapa? Lanjutkan diskusi sampai peserta didik memahami bahwa kebutuhan manusia beragam, ada yang sama (seperti makanan, rumah, dsb) ada juga yang berbeda. Benda yang sama bisa jadi mendesak bagi seseorang, namun bisa jadi tidak mendesak bagi yang lainnya.



Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks “Kebutuhan Manusia” pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik cukup memahami mengenai kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
3. Lakukan variasi pembagian kelompok dengan permainan sederhana.
4. Arahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya dan membawa tabel pada kegiatan sebelumnya.
5. Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
6. Arahkan peserta didik untuk kembali melihat macam-macam kebutuhan menurut kepentingannya dan kaitkan dengan waktu pemenuhan kebutuhan seperti sekarang, mendesak, dan akan datang.
7. Bimbing peserta didik yang kesulitan dengan mempelajari kembali infografis yang ada pada Buku Siswa.
8. Pandu kegiatan diskusi untuk membahas hasil diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi, ajukan pertanyaan untuk melatih peserta didik berpikir kritis.
 - a. Mengapa kalian berpendapat bahwa benda ini termasuk kebutuhan primer?
 - b. Apa menurut kalian kebutuhan itu dapat digantikan oleh kebutuhan lainnya?
 - c. Bagaimana tanggapan kelompok lain mengenai, apakah setuju benda tersebut merupakan sebuah kebutuhan primer? Apa alasannya?
9. Pandu peserta didik untuk menuliskan kesimpulan atau hasil diskusi tiap kelompok berupa *mind map* atau peta pikiran. Tuliskan kesimpulan mengenai batasan sebuah kebutuhan itu termasuk ke dalam kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.

E. REFLEKSI

TOPIK A : AKU DAN KEBUTUHANKU



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?
Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?
Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.
3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?
Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.
5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?
Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.
6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?
Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.

REFLEKSI GURU

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

F. ASESMEN / PENILAIAN

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Butuh Perbaikan
1	Peserta didik dapat menyebutkan jenis kebutuhan barang yang dijual (primer, sekunder, atau tersier).					
2	Peserta didik dapat menyebutkan alasan mengapa memilih barang kebutuhan tersebut.					
3	Peserta didik dapat menceritakan proses mendapatkan barang dagangan tersebut					
4	Peserta didik dapat menceritakan siapa saja yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen pada proyek market day ini.					

Penilaian



Uji Pemahaman

A. Aku dan Kebutuhanku

Kalian adalah seorang pelajar. Sebutkan 10 buah benda atau barang yang kalian butuhkan. Urutkan benda tersebut dari yang paling penting sampai bisa ditunda. Jelaskan alasannya.

Apakah sebuah keinginan dapat menjadi sebuah kebutuhan?

Mengapa?

Kunci Jawaban

A. Aku dan Kebutuhanku

Jawaban pada setiap peserta didik akan bervariasi.

Untuk peserta didik yang kesulitan, Guru dapat memberikan ulang panduan pokok tulisan yang harus dibuat seperti seperti pada kegiatan di topik A.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.1**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 7.1 Kartu Kebutuhan Manusia

**B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK****TOPIK A: AKU DAN KEBUTUHANKU**

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya. Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:
 - a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.
Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.
Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.
Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.
Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya? Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

<https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

Medan, Mei 2024

Wali Kelas IV A

Ria Andriani, S.Pd.

NIP. 198708202022212006

Peneliti

Cindy Atikah Dewi

NPM. 2002090177

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ingan Pulung Ginting, S.Pd

NIP. 196804011987121003

Lampiran 2

Lembar Validasi Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Investigasi Kelompok Pada Pelajaran IPS untuk Ahli Materi

Nama Validator : Muhammad Ridwan, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Profesi : Guru Kelas IV

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap seperangkat bahan ajar Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS materi Aku dan Kebutuhanku yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap bahan ajar LKPD berbentuk *Leaflet*. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	5	4	3	2	1
1	<p data-bbox="410 453 643 516">A. Kesesuaian Materi dengan KD</p> <p data-bbox="410 873 643 905">B. Keakuratan Materi</p> <p data-bbox="410 1451 602 1514">C. Kemuktahiran Materi</p>	<p data-bbox="699 453 1005 663">1) Kelengkapan struktur Poster(judul, gambar,dan kejelasan gambar dari materi Aku dan Kebutuhanku)</p> <p data-bbox="699 674 1005 800">2) Kelengapa kejelasan gambar materi pada LKPD <i>leaflet</i></p> <p data-bbox="699 852 1005 926">3) Keluasan Materi LKPD <i>leaflet</i></p> <p data-bbox="699 936 1005 1010">4) Kedalaman Materi LKPD <i>leaflet</i></p> <p data-bbox="699 1031 1005 1115">5) Keakuratan konsep dan definisi pada LKPD</p> <p data-bbox="699 1178 1005 1262">6) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda</p> <p data-bbox="699 1304 1005 1377">7) Keakuratan data dan fakta</p> <p data-bbox="699 1388 1005 1461">8) Keakuratan contoh LKPD <i>leaflet</i></p>	<p data-bbox="1021 453 1065 516">✓</p> <p data-bbox="1021 663 1065 726">✓</p> <p data-bbox="1021 852 1065 915">✓</p> <p data-bbox="1021 936 1065 999">✓</p> <p data-bbox="1021 1388 1065 1451">✓</p>				

D. Mendorong Keingintahuan	9) Keakuratan gambar LKPD <i>Leaflet</i>	✓				
	10) Keakuratan istilah-istilah		✓			
	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	✓				
	12) Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	✓				
	13) Kisi-kisi materi disusun secara sistematis		✓			
	14) Mendorong rasa ingin tahu	✓				
	15) Menciptakan kemampuan menganalisis, bertanya dan rasa ingin tahu	✓				
	Jumlah					

Komentar dan Saran Perbaikan

- lebih baik menggunakan Video Pembelajaran dapat menggunakan barcode di LKPD.
- LKPD sudah baik.

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (V) untuk memberikan kesimpulan terhadap Media berbasis kompetensi ini.

Kesimpulan :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak Layak	

Medan, Mei 2024

Ahli Materi


Muhammad Ridwan, S.Pd.

NIP: 19880707 202221 1009

Lampiran 3

Lembar Validasi Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Investigasi Kelompok Pada Pelajaran IPS untuk Ahli Bahasa

Nama Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa / 07 Mei 2024.

Profesi : Dosen UMSU

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap seperangkat bahan ajar Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS materi Aku dan Kebutuhanku yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap bahan ajar LKPD berbentuk *Leaflet*. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup Baik
 - Skor 2 = Kurang Baik
 - Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				5	4	3	2	1
1.	Lugas	A. Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/informasi	✓				
		B. Keefektifan kalimat	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung kesasaran.	✓				
		C. Kebakuan istilah	3. Informasi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik	✓				
2.	Komunikasi	D. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	✓				
3.	Dialogis dan interaktif	E. Kemampuan memotivasi siswa	5. Memotivasi dan menambah wawasan siswa untuk mempelajarinya	✓				
		F. Kemampuan mendorong berfikir kritis	6. Siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dengan pengetahuan masing-masing	✓				
4.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	G. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	7. Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa		✓			
		H. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	8. Menggunakan bahasa sesuai tingkat emosional siswa	✓				

5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	I. Ketepatan bahasa	9. Susunan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar	✓				
6	Penggunaan istilah simbol atau ikon	J. Ketepatan ejaan	10. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan	✓				
		K. Konsistensi penggunaan istilah	11. Menggambarkan suatu konsep dalam bahan ajar	✓				
		L. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	12. Penggambaran simbol dan ikon konsistensi antar bagian bahan ajar	✓				
		Jumlah						

Komentar dan Saran Perbaikan

..... Layak digunakan Untuk Bahan Penelitian

.....

.....

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar LKPD berbentuk *leaflet*

Kesimpulan :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak Layak	

Medan, Mei 2024

Ahli Bahasa



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 0110098803.

Lampiran 4

Lembar Validasi Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Investigasi Kelompok Pada Pelajaran IPS untuk Ahli Media

Nama Validator : M. Afiv Toni S. Saragih., M.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Profesi : Dosen UMSU

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap seperangkat bahan ajar Pengembangan LKPD Berbentuk *Leaflet* dengan Model Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS materi Aku dan Kebutuhanku yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap bahan ajar LKPD berbentuk *Leaflet*. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup Baik
 - Skor 2 = Kurang Baik
 - Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	5	4	3	2	1
A. Ukuran LKPD Leaflet	1. Kesesuaian ukuran LKPD leaflet	✓				
	2. Kesuaian ukuran dengan materi isi LKPD leaflet		✓			
B. Desain konsep LKPD leaflet	3. Penampilan unsur tata letak LKPD leaflet	✓				
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	✓				
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	✓				
	6. Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf			✓		
	7. Tampilan ilustrasi pada konsep LKPD leaflet	✓				
C. Desain Isi LKPD Leaflet	8. Konsistensi Tata Letak	✓				
	9. Space antara teks dan ilustrasi sesuai	✓				
	10. Ilustrasi dan kejelasan gambar	✓	✓			

	11. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar Belakang tidakmengganggu judul teks	✓				
	12. Spasi antara baris susunan teks normal	✓	.			
	13. Keseirasan dan keberagaman warna gambar LKPD <i>Leaflet</i>	✓				
	14. Kelengkapan informasi		✓			
	15. Urutan sajian konsep LKPD <i>leaflet</i>		✓			
	Jumlah					

Komentar dan Saran Perbaikan

UKPd layak untuk digunakan

.....

.....

.....

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Media berbasis kompetensi ini.

Kesimpulan :

Layak digunakan tanpa revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	<input type="checkbox"/>
Tidak Layak	<input type="checkbox"/>

Medan, 13 Mei 2024

Ahli Media

M. Afiv Toni S. Saragih., M.Pd.

Lampiran 5

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN LKPD BERBENTUK
LEAFLET DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK
SD NEGERI 064034 MEDAN JOHOR**

Nama Guru : Ria Andriani, S.Pd
Bidang Keahlian : Guru Kelas
Hari/Tanggal : Senin / 20 Mei 2024

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Kurang
2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam LKPD *leaflet*. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran dan masukan pada kolom yang disediakan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
				5	4	3	2	1
1	Materi	A. Penyajian Materi	1. Materi yang disampaikan dapat menambah wawasan kepada siswa	✓				
			2. Materi dan contoh gambar sesuai	✓				
		B. Kejelasan Materi	3. Teks pada judul dapat dipahami	✓				
			C. Kesesuaian gambar dan materi	4. Contoh dalam materi mudah untuk dipahami	✓			
		5. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi		✓				
2	Design	A. Kejelasan Teks	6. Kalimat judul mudah dipahami	✓				
			7. Ukuran teks jelas	✓				
			8. Daya tarik warna pada teks dapat menarik perhatian siswa	✓				
		B. Kejelasan gambar	9. Gambar yang ditampilkan sangat jelas	✓				
			10. Ukuran gambar yang ditampilkan sesuai dengan ukuran.	✓				
		C. Kemenarikan warna pada gambar	11. Keberagaman warna dapat menarik perhatian siswa		✓			
3	Bahasa	A. Ketepatan bahasa	12. Susunan kalimat pada teks judul sesuai dengan bahasa yang baik dan benar		✓			
			13. Bahasa yang digunakan jelas		✓			

	B. Pemahaman terhadap informasi dan pesan	14. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	✓				
		15. Bahasa yang digunakan sama dengan bahasa yang terdapat di lingkungan siswa.	✓				

C. Komentar / Saran

Penyampaian materi sudah baik, hanya saran untuk membaca slide cukup tunjuk satu orang siswa membacanya agar kelas kondusif.

D. Kesimpulan Validator/ Penilaian

1. Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Medan ..20-05-2024

Wali Kelas IV A


Ria Andriani, S.Pd

NIP: 19870820 202221 2 006

Lampiran 6

Nilai Respon Siswa Tinggi

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Navra rayyani srg
No Absen : 20
Kelas : I V A

A. PETUNJUK PENGISIAN

- 1) Isilah Nama, No Absen dan Kelas
- 2) Berilah Berilah tanda centang "✓" pada kolom yang tersedia dengan memberikanskor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Baik ✓
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang
- 3) Apabila belum jelas mintalah guru untuk menjelaskannya
- 4) Isilah dengan penuh kejujuran

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung saya senang mengajukan pertanyaan di depan kelas	✓				
2	Saya sering menyampaikan pendapat dan ide saya terhadap materi pelajaran di depan kelas	✓				
3	Saya selalu memikirkan penafsiran dari suatu LKPD <i>leaflet</i> yang dijelaskan oleh guru dengan pemahaman sendiri	✓				
4	Guru masih menggunakan cara lama dalam menggunakan bahan ajar	✓				
5	Dalam mengamati materi yang ada pada LKPD <i>leaflet</i> saya mampu menemukan cara baru dalam kemampuan materi saya	✓				
6	Saya dapat menggunakan hasil analisis saya terhadap penjelasan materi yang ada pada LKPD <i>leaflet</i> untuk menjawab soal	✓				
7	Saya dapat menyebutkan contoh yang berkaitan pada materi yang ada pada LKPD yang ada pada kehidupan sehari-hari	✓				
8	Sebelum pelajaran dimulai saya membaca buku terlebih dahulu		✓			
9	Ketika guru menjelaskan materi saya langsung bertanya kepada guru	✓				

10	Saya sangat suka dengan LKPD <i>leaflet</i> sebab sangat menarik dan mudah dipahami		✓				
11	Saya dapat memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung	✓					
12	Saya dapat menceritakan pendapat saya terhadap macam-macam kebutuhan		✓				
13	Saya berani menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	✓					
14	Saya dapat menerima pendapat teman jika pendapat tersebut logis dan benar	✓					
15	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius	✓					

Nilai Respon Siswa Sedang

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Weysa Salsabila
No Absen : 12
Kelas : 4A

A. PETUNJUK PENGISIAN

- 1) Isilah Nama, No Absen dan Kelas
- 2) Berilah Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikanskor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang
- 3) Apabila belum jelas mintalah guru untuk menjelaskannya
- 4) Isilah dengan penuh kejujuran

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung saya senang mengajukan pertanyaan di depan kelas				✓	
2	Saya sering menyampaikan pendapat dan ide saya terhadap materi pelajaran di depan kelas			✓		
3	Saya selalu memikirkan penafsiran dari suatu LKPD <i>leaflet</i> yang dijelaskan oleh guru dengan pemahaman sendiri		✓			
4	Guru masih menggunakan cara lama dalam menggunakan bahan ajar	✓				
5	Dalam mengamati materi yang ada pada LKPD <i>leaflet</i> saya mampu menemukan cara baru dalam kemampuan materi saya				✓	
6	Saya dapat menggunakan hasil analisis saya terhadap penjelasan materi yang ada pada LKPD <i>leaflet</i> untuk menjawab soal		✓			
7	Saya dapat menyebutkan contoh yang berkaitan pada materi yang ada pada LKPD yang ada pada kehidupan sehari-hari	✓				
8	Sebelum pelajaran dimulai saya membaca buku terlebih dahulu		✓			
9	Ketika guru menjelaskan materi saya langsung bertanya kepada guru	✓				

10	Saya sangat suka dengan LKPD <i>leaflet</i> sebab sangat menarik dan mudah dipahami			✓		
11	Saya dapat memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung		✓			
12	Saya dapat menceritakan pendapat saya terhadap macam-macam kebutuhan	✓				
13	Saya berani menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			✓		
14	Saya dapat menerima pendapat teman jika pendapat tersebut logis dan benar	✓				
15	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius				✓	

Nilai Respon Siswa Rendah

ANGKET RESPON SISWA

Nama : Abhi Zair Fadhil Siripat
No Absen : 2
Kelas : IV A

A. PETUNJUK PENGISIAN

- 1) Isilah Nama, No Absen dan Kelas
- 2) Berilah Berilah tanda centang "✓" pada kolom yang tersedia dengan memberikanskor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang
- 3) Apabila belum jelas mintalah guru untuk menjelaskannya
- 4) Isilah dengan penuh kejujuran

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung saya senang mengajukan pertanyaan di depan kelas		✓			
2	Saya sering menyampaikan pendapat dan ide saya terhadap materi pelajaran di depan kelas			✓		
3	Saya selalu memikirkan penafsiran dari suatu LKPD <i>leaflet</i> yang dijelaskan oleh guru dengan pemahaman sendiri	✓				
4	Guru masih menggunakan cara lama dalam menggunakan bahan ajar				✓	
5	Dalam mengamati materi yang ada pada LKPD <i>leaflet</i> saya mampu menemukan cara baru dalam kemampuan materi saya					✓
6	Saya dapat menggunakan hasil analisis saya terhadap penjelasan materi yang ada pada LKPD <i>leaflet</i> untuk menjawab soal	✓				
7	Saya dapat menyebutkan contoh yang berkaitan pada materi yang ada pada LKPD yang ada pada kehidupan sehari-hari		✓			
8	Sebelum pelajaran dimulai saya membaca buku terlebih dahulu			✓		
9	Ketika guru menjelaskan materi saya langsung bertanya kepada guru				✓	

10	Saya sangat suka dengan LKPD <i>leaflet</i> sebab sangat menarik dan mudah dipahami		✓			
11	Saya dapat memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung		✓			
12	Saya dapat menceritakan pendapat saya terhadap macam-macam kebutuhan			✓		
13	Saya berani menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
14	Saya dapat menerima pendapat teman jika pendapat tersebut logis dan benar			✓		
15	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan serius				✓	

Lampiran 8

Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Skor Akhir	Nilai	Presentase	Kriteria
1	AM	65	0,87	87%	Sangat Praktis
2	AKW	63	0,84	84%	Sangat Praktis
3	AZS	68	0,91	91%	Sangat Praktis
4	AN	68	0,91	91%	Sangat Praktis
5	ARS	49	0,65	65%	Praktis
6	FAS	67	0,89	89%	Sangat Praktis
7	HBS	50	0,67	67%	Praktis
8	IM	72	0,96	96%	Sangat Praktis
9	JS	66	0,88	88%	Sangat Praktis
10	KS	56	0,75	75%	Praktis
11	MAG	58	0,77	77%	Praktis
12	MF	53	0,71	71%	Praktis
13	MFN	69	0,92	92%	Sangat Praktis
14	MRD	60	0,8	80%	Sangat Praktis
15	NAS	67	0,89	89%	Sangat Praktis
16	NMU	70	0,93	93%	Sangat Praktis
17	NRS	72	0,96	96%	Sangat Praktis
18	NO	64	0,85	85%	Sangat Praktis
19	PA	60	0,8	80%	Sangat Praktis
20	RM	53	0,71	71%	Praktis
21	RA	55	0,73	73%	Praktis
22	SA	70	0,93	93%	Sangat Praktis
23	SRA	72	0,96	96%	Sangat Praktis
24	VAL	68	0,91	91%	Sangat Praktis
25	ZA	64	0,85	85%	Sangat Praktis
JUMLAH			2105	84,2%	Sangat Praktis

Lampiran 9



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama Mahasiswa : Cindy Atikah Dewi
 N P M : 2002090177
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,91

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk <i>Leaflet</i> Dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor	
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Metode Kartu " <i>Make and Match</i> " Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor	
	Pengembangan Bahan Ajar Poster Dalam Pembelajaran IPS SD Negeri 064034, Medan Johor	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Cindy Atikah Dewi

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Atikah Dewi
 NPM : 2002090177
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk *Leaflet* Dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034, Medan Johor"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution, S. Pd., M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Cindy Atikah Dewi

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3474 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Cindy Atikah Dewi**
N P M : 2002090177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk
Leaflet Dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada
Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **17 Oktober 2024**

Medan, 02 Rabi'ul Akhir 1445 H
17 Oktober 2023 M



Assalam
Dekan

Dra. H. Samsuyudita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Cindy Atikah Dewi
 N.P.M : 2002090177
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
18 Oktober 2023	Acc Judul	f
17 November 2023	Perbaikan tata cara Penulisan	f
7 Desember 2023	Perbaikan Bab II	f
17 Januari 2024	Perbaikan Instrumen Penilaian	f
25 Januari 2024	Perbaikan Bab III	f
7 Februari 2024	Acc di Lembar -	f

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Cindy Atikah Dewi
 N.P.M : 2002090177
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk *Leaflet* dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cindy Atikah Dewi
NPM : 2002090177
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor

Pada hari Rabu tanggal 20 Maret tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

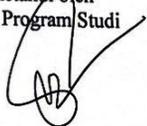
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: Cindy Atikah Dewi
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 1 Juni 2002
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 2002090177
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat Rumah	: Jl. Karya Jaya, Gg. Ekawali Pribadi Telp/Hp: 082275925830
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Juli 2024 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



CINDY ATIKAH DEWI

Lampiran 16



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPIPTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 850/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 27 Syawal 1445 H
 06 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064034 Medan Johor
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Cindy Atikah Dewi
 N P M : 2002090177
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD negeri 064034 Medan Johor

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dekan
 Dra. Hj. Svamsu Yurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal

Lampiran 15



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT. SD NEGERI 064034

Alamat: Jl. STM Ujung/ Suka Luhur No 13. Telp. 061-7865942. Email: sdn064034@gmail.com

SURAT PKETERANGAN

Nomor : 422/51

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INGAN PULUNG GINTING, S.Pd
 NIP : 19680401 198712 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : UPT SD. Negeri 064034 Medan Johor

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cindy Atikah Dewi
 NPM : 2002090177
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : " Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet dengan model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor".

Benar telah menyelesaikan penelitian di UPT SD Negeri 064034 Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
 Kepala UPT SDN No. 064034 Medan Johor

INGAN PULUNG GINTING, S.Pd
 NIP. 19680401 198712 1 003

Lampiran 16

TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Apakah tersedia kurikulum pembelajaran dan silabus pembelajaran serta modul pembelajaran?

Guru Wali Kelas IV : Ya, terutama pada awal pembelajaran dan dilakukan rapat dari tiap wali kelas

Peneliti : Apakah guru menyusun RPP setiap pokok pembahasan pada pembelajaran?

Guru Wali Kelas IV : Ya, terkadang saya menyusun RPP namun tidak pada setiap pertemuan

Peneliti : Bagaimana terkait LKPD siswa apakah guru menyiapkan LKPD yang efektif?

Guru Wali Kelas : Ya, terkadang saya menyiapkan LKPD tetapi hanya soal-soal dari Buku siswa

Peneliti : Guru menyiapkan LKPD untuk memacu kegiatan siswa?

Guru Wali Kelas IV : Terkadang apabila saya membuat LKPD yang saya buat sendiri atau dengan kata lain tidak dari soal soal yang hanya berasal dari buku siswa, siswa cenderung lebih aktif

Peneliti : Apakah siswa lebih aktif dengan menggunakan LKPD yang guru buat?

Guru Wali Kelas IV : Ya, siswa sangat aktif ketika saya membuat LKPD dalam kegiatan pembelajaran

Peneliti : Adanya LKPD khusus pada setiap pembelajara?

Guru Wali Kelas IV : Terkadang saya menyiapkan LKPD Khusus tetapi lebih banyak dari buku siswa

Peneliti : apakah guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi?

Guru Wali Kelas : Tidak dalam setiap pertemuan, hanya beberapa pertemuan saja

Peneliti : Apakah suasana kelas kondusif ketika pembelajaran sedang berlangsung?

Guru Wali Kelas : Siswa cukup kondusif ketika pembelajaran berlangsung terlebih lagi ketika pembelajaran lebih menarik, tetapi terdapat beberapa siswa yang sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung

Peneliti : Apakah terdapat pembelajaran kelompok setiap pembelajaran berlangsung?

Guru Wali Kelas : Ada, namun tidak setiap hari hanya beberapa pertemuan saja tergantung materi pembelajaran nya juga

Peneliti : Apakah siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok?

Guru Wali Kelas IV : Biasanya saya hanya menyuruh perwakilan dari kelompok saja yang menyebutkan hasil dari diskusi kelompok siswa

Peneliti : Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran?

Guru Wali Kelas IV : Ya, saya memberikan evaluasi serta membuat kesimpulan pada setiap pembelajaran

Medan, 9 Januari 2024

Mengetahui,
Wali Kelas IV A



Ria Andriani, S.Pd.

Lampiran 17

DOKUMENTASI





Cindy Atikah Dewi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbentuk Leaflet Dengan Model Kooperatif Investigasi Kelompok Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064034 Medan Johor.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1%
3	Submitted to unigal Student Paper	<1%
4	www.ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Cindy Atikah Dewi
Npm : 2002090177
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 01 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Karya Jaya, Gg. Eka Wali Pribadi
Anak Ke- : 1 dari 2 Bersaudara

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Rahmayanto
Nama Ibu : Nilam Sari Ginting
Alamat : Jl.Karya Jaya, Gg. Eka Wali Pribadi

Pendidikan Formal

SD : SD Al-Fithriah Medan
SMP : SMP Negeri 2 Medan
SMA : HARAPAN 3 Medan
Sarjana (S1) Utara : Universitas Muhammadiyah Sumatera